

**PENGARUH PENGGUNAAN WAKTU BELAJAR DI LUAR  
SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK  
DI MTs DARUSSALAM PRABUMULIH**



**SKRIPSI SARJANA S1**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

**Oleh:**

**ENI ANGGRAINI  
NIM: 14210064**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH  
PALEMBANG**

**2018**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal: Persetujuan Pembimbing

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas

Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Raden Fatah Palembang

di-

Palembang

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

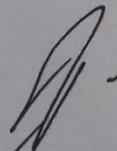
Setelah kami periksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul "PENGARUH PENGGUNAAN WAKTU BELAJAR DI LUAR SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTs DARUSSALAM PRABUMULIH" yang ditulis oleh saudari ENI ANGGRAINI, NIM 14210064 telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian surat persetujuan ini di buat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Palembang, Desember 2018

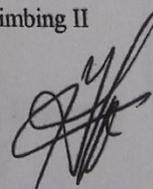
Pembimbing I



Dr. Musnur Hery, M.Ag

NIP. 196710281993031001

Pembimbing II



Aida Imfihana, M.Ag

NIP.197201221998032002

**LEMBAR PENGESAHAN**

**Skripsi Berjudul**

**Pengaruh Penggunaan Waktu Belajar di Luar Sekolah Terhadap Prsetasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Darussalam Prabumulih**

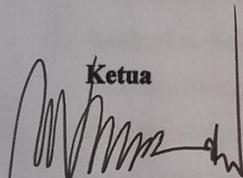
**yang ditulis oleh saudara, ENI ANGGRAINI, NIM. 14210064 telah dimunaqasyahkan dan dipertahankan di depan Panitia Penguji Skripsi pada tanggal, 3 Januari 2019**

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Palembang, 3 Januari 2019  
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

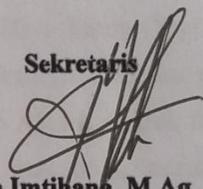
**Panitia Penguji Skripsi**

**Ketua**



**Muhammad Isnaini, M.Pd  
NIP. 19720201 200003 1 004**

**Sekretaris**



**Aida Imtihana, M.Ag  
NIP. 19720122 199803 2 002**

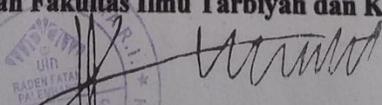
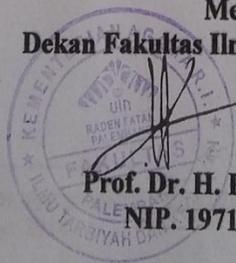
**Penguji Utama : H. Alimron, M.Ag  
NIP. 19720213 200003 1 002**

**(.....)**

**Anggota Penguji : M. Fauzi, M.Ag  
NIP. 19740612 200312 1 006**

**(.....)**

**Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**



**Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag.  
NIP. 19710911 1997 03 1004**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto

- ❖ Sabar dalam mengatasi kesulitan dan bertindak bijaksana dalam mengatasinya adalah sesuatu yang utama. (Eni Anggraini)
- ❖ Orang-orang hebat di bidang apapun bukan baru bekerja karena mereka terinspirasi, namun mereka menjadi terinspirasi karena mereka lebih suka bekerja. Mereka tidak menyia-nyiakan waktu untuk menunggu inspirasi.<sup>1</sup> (Ernest Newman)

Dari hati yang paling dalam dengan pengorbanan Harta, Waktu, Tenaga dan Keringat Skripsi ini aku persembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku Bapak Yadi Suharno dan Ibu Marda Warni yang selalu mendoakanku dan mendukungku dalam segala hal.
2. Saudaraku Reko Kaswoyo, Eni Kartiani, dan Hevi Triday Yanti beserta seluruh keluarga besarku yang selalu membuatku bahagia dan tersenyum.
3. Para sahabat seperjuanganku, teman-teman PAI 6 Akidah Akhlak dan rekan-rekan satu pembimbing skripsi, Terimakasih atas do'a, semangat dan bantuannya.
4. Almamater tercinta yang aku banggakan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

---

<sup>1</sup> <http://www.maribelajarbk.web.id/2015/03contoh-motto-terbaru-dalam-skripsi.html?m=1>.  
Diakses 12 November 2018

## KATA PENGANTAR



Puji syukur dipanjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah menganugrahi nikmat iman dan Islam serta nikmat jasmani dan rohani, berkat rahmat serta hidayah-Nya sehingga kita semua masih diberi kesempatan untuk merasakan nikmat-Nya yang tiada henti. Amin.

Shalawat dan salam terlimpah kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya telah meletakkan sendi-sendi dasar agama Islam sebagai petunjuk dan pedoman bagi hidup manusia dimuka bumi.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat yang harus dipenuhi didalam rangka studi tingkat strata 1 Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Adapun judul skripsi ini adalah **“Pengaruh Penggunaan Waktu Belajar di Luar Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Darussalam Prabumulih”**. Dalam penyusunan skripsi ini banyak ditemukan kesulitan-kesulitan dan hambatan-hambatan. Namun berkat inayah Allah SWT, serta bantuan dari berbagai pihak segala kesulitan dan hambatan tersebut dapat diatasi, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu diucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Drs. H.M Sirozi, MA. Ph.D selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang, yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk belajar diprogram studi Pendidikan Agama Islam.
2. Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.
3. Bapak H. Alimron, M. Ag sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Ibu Mardeli, M. A sebagai Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberi arahan kepada saya selama kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
4. Bapak Dr. H. musnur Hery, M. Ag selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Aida Imtihana, M. Ag selaku pembimbing II yang selalu tulus dan ikhlas untuk membimbing dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah sabar mengajar dan memberikan ilmu selama saya kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
6. Bapak Abdul Yassa, M.Pd selaku Kepala Sekolah MTs Darussalam Prabumulih yang telah mengizinkan saya untuk meneliti di sekolahnya beserta para stafnya yang telah membantu memberikan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
7. Orang Tuaku (Ayahanda Yadi Suharno Ibunda Marda Warni) yang tiada hentihentinya selalu mendo`akan serta memotivasi demi kesuksesanku.
8. Guru-guru tercinta SD N 5 Rambang, SMP N 1 Rambang, dan MA Darussalam Prabumulih yang selama ini telah mendidik ku serta membimbing ku.

9. Sahabat seperjuanganku PAI 06 Akidah Akhlak 2014 (Elida Novia, Bella Permatasari, Siti Anirohmah, S.Pd, Marleni dan yang terkhusus Ririn Sartika, S.Pd) yang telah merelakan hati, tenaga, waktu dan juga fikiran mengajarku untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman PPLK II SMA Negeri 6 Prabumulih dan teman-teman KKN angkatan ke-68 di Desa Jungai Kecamatan Rambang Kapak Tengah (RKT) Kota Prabumulih. Semoga perjuangan kita dalam melaksanakan KKN dapat dikenang dan bermanfaat untuk orang banyak khususnya masyarakat desa Jungai tempat kita melaksanakan KKN.

Semoga bantuan mereka dapat menjadi amal shaleh dan diterima oleh Allah SWT, *Amin Ya Robbal`Alamin*. Akhirnya, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun untuk penyempurnaan skripsi ini dan semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua. *Amin Ya Robbal`Alamin*

Palembang, Januari 2019  
Penulis

Eni Anggraini  
NIM. 14210064

## DAFTAR ISI

|                                    | Halaman |
|------------------------------------|---------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>         | i       |
| <b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b> | ii      |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>     | iii     |
| <b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>  | iv      |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>         | v       |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>            | viii    |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>           | xi      |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>          | viii    |
| <b>ABSTRAK .....</b>               | xiv     |
| <br><b>BAB I PENDAHULUAN</b>       |         |
| A. Latar Belakang Masalah.....     | 1       |
| B. Identifikasi Masalah .....      | 5       |
| C. Batasan Masalah.....            | 5       |
| D. Rumusan Masalah .....           | 6       |
| E. Tujuan Penelitian.....          | 6       |
| F. Kegunaan Penelitan.....         | 7       |
| G. Tinjauan Pustaka .....          | 8       |
| H. Kerangka Teori.....             | 10      |
| I. Variabel Penelitian.....        | 16      |
| J. Definisi Operasional.....       | 17      |
| K. Hipotesis Penelitian.....       | 18      |
| L. Metodologi Penelitian .....     | 18      |
| M. Sistematika Pembahasan .....    | 28      |

## **BAB II LANDASAN TEORI**

|   |    |
|---|----|
| A. Penggunaan Waktu Belajar Di Luar Sekolah.....            | 30 |
| 1. Pengertian Penggunaan Waktu Belajar Di Luar Sekolah..... | 30 |
| 2. Cara Untuk Memanfaatkan Waktu Belajar Di Luar Sekolah... | 31 |
| B. Prestasi Belajar .....                                   | 32 |
| 1. Pengertian Prestasi Belajar .....                        | 32 |
| 2. Jenis-jenis Prestasi Belajar .....                       | 34 |
| 3. Fungsi dan Kegunaan Prestasi Belajar .....               | 40 |
| 4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar .....   | 42 |

## **BAB III KONDISI OBJEKTIF PENELITIAN**

|  |    |
|--|----|
| A. Sejarah Berdiri MTs Darussalam Prabumulih.....          | 48 |
| 1. Sejarah Berdirinya Sekolah.....                         | 48 |
| 2. Profil Sekolah.....                                     | 48 |
| 3. Visi dan Misi Sekolah.....                              | 49 |
| 4. Letak dan Keadaan Geografis Sekolah .....               | 50 |
| 5. Keadaan Guru di MTs Darussalam .....                    | 50 |
| 6. Keadaan Siswa .....                                     | 52 |
| 7. Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler .....          | 53 |
| 8. Keadaan Sarana dan Prasarana.....                       | 55 |
| 9. Keadaan Belajar Mengajar MTs Darussalam Prabumulih..... | 56 |

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

|  |    |
|--|----|
| A. Deskripsi Data Penggunaan Waktu Belajar di Luar Sekolah.....  | 60 |
| B. Deskripsi Data Prestasi Belajar Siswa.....  | 79 |
| C. Analisis Pengaruh Penggunaan Waktu Belajar di Luar Sekolah<br>Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran<br>Akidah Akhlak di MTs Darussalam prabumulih ..... | 85 |

**BAB V PENUTUP**

|                  |    |
|------------------|----|
| A. Simpulan..... | 90 |
| B. Saran .....   | 92 |

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

|          |  |    |
|----------|--|----|
| Tabel 1  | Jumlah Populasi .....  | 22 |
| Tabel 2  | Nama-nama Guru MTs Darussalam Prabumulih.....  | 51 |
| Tabel 3  | Keadaan Siswa MTs Darussalam Prabumulih.....   | 53 |
| Tabel 4  | Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Darussalam Prabumulih .....   | 55 |
| Tabel 5  | Membuat Jadwal Kelompok Belajar .....  | 60 |
| Tabel 6  | Menggunakan Jadwal Kelompok Belajar di Luar Jam Sekolah ....   | 61 |
| Tabel 7  | Siswa Membutuhkan Jadwal Belajar .....   | 62 |
| Tabel 8  | Membaca Buku di Luar Jam Sekolah .....   | 63 |
| Tabel 9  | Siswa Membaca Buku Pelajaran Saja atau Buku Lain Seperti<br>Novel, Cerpen, dan Buku Cerita Menarik Lainnya<br>di Luar Jam Sekolah..... | 64 |
| Tabel 10 | Membaca Buku Minimal 10 Menit di Luar Jam Sekolah .....  | 64 |
| Tabel 11 | Melakukan Diskusi Ketika di Luar Jam Sekolah.....  | 65 |
| Tabel 12 | Materi yang diajarkan Selalu Di diskusikan Ketika<br>di Luar Jam Sekolah.....  | 66 |
| Tabel 13 | Mendiskusikan Pelajaran-pelajaran Sebelumnya.....  | 67 |
| Tabel 14 | Siswa Selalu Siap Menjawab Pertanyaan dan Bertanya Kembali .   | 67 |
| Tabel 15 | Mengulangi Pelajaran Ketika di Luar Sekolah .....  | 68 |
| Tabel 16 | Siswa Mengurutkan Jenis-jenis Pelajaran yang Penting .....   | 69 |
| Tabel 17 | Siswa yang Mencatat Pelajaran yang Mudah<br>Sampai Dengan Pelajaran yang Susah .....   | 69 |
| Tabel 18 | Menggunakan Waktu Senggang Untuk Belajar Dengan Teratur...   | 70 |

|          |  |    |
|----------|--|----|
| Tabel 19 | Mengerjakan Tugas PR.....  | 71 |
| Tabel 20 | Mengerjakan Pekerjaan Rumah .....  | 71 |
| Tabel 21 | Memfaatkan Waktu di Rumah dengan Belajar Kelompok .....  | 72 |
| Tabel 22 | Belajar Kelompok .....   | 73 |
| Tabel 23 | Tempat Belajar Secara Berkelompok .....  | 73 |
| Tabel 24 | Belajar Kelompok Menyenangkan.....   | 74 |
| Tabel 25 | Distribusi Frekuensi Skor Penggunaan Waktu Belajar<br>di Luar Sekolah MTs Darussalam Prabumulih .....  | 75 |
| Tabel 26 | Persentase Penggunaan Waktu Belajar di Luar Sekolah .....  | 78 |
| Tabel 27 | Nilai Raport Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak.....   | 79 |
| Tabel 28 | Perhitungan Mean Skor Pretasi Belajar Variabel (Y) .....   | 81 |
| Tabel 29 | Persentase Prestasi Belajar Siswa MTs Darussalam Prabumulih .  | 84 |
| Tabel 30 | Nilai Mean Rata-rata Skor Pengaruh Penggunaan Waktu Belajar<br>di Luar Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata<br>Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Darussalam Prabumulih ..... | 85 |

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 Skema Variabel ..... 17

## ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang pengaruh penggunaan waktu belajar di luar sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Darussalam Prabumulih. Penelitian ini dilatar belakangi dimana siswa menggunakan waktu luang di luar sekolah untuk di isi dengan hal-hal yang bermanfaat dan berfaedah guna mencapai suatu pencapaian dengan hasil yang baik.

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu untuk 1) Mengetahui bagaimana penggunaan waktu belajar di luar sekolah di MTs Darussalam Prabumulih, 2) Mengetahui bagaimana prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Darussalam Prabumulih, 3) Mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan waktu belajar di luar sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Darussalam Prabumulih.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa MTs Darussalam Prabumulih yang berjumlah 117 siswa. Dan yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IX. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *sampling purposive* sebanyak 35 siswa. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah penggunaan waktu belajar di luar sekolah dan variabel terikatnya (Y) yaitu prestasi belajar siswa. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yang di analisis dengan statistik, yaitu mean, standar deviasi, TSR dan untuk menganalisis pengaruh antara variabel menggunakan rumus *Product Moment* Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini adalah penggunaan waktu belajar di luar sekolah setelah di analisis dengan rumus mean, standar deviasi, TSR dan distribusi frekuensi dalam kategori sedang, yaitu 21 orang (60%) menyatakan demikian. Sedangkan responden yang menyatakan tinggi adalah 8 orang (22,86%), dan menyatakan rendah adalah 6 orang (17,14%). Sedangkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Darussalam Prabumulih setelah di analisis dengan rumus mean, standar deviasi, TSR dan distribusi frekuensi dalam kategori sedang, yaitu 33 orang (94,28%) menyatakan demikian. Sedangkan responden yang menyatakan tinggi adalah 2 orang (0,27%), dan yang menyatakan rendah tidak ada (0%). Pengaruh antara penggunaan waktu belajar di luar sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Darussalam Prabumulih setelah di analisis dengan rumus *Product Moment* pada tabel "r" *Product Moment* didapatkan angka  $Df = 33$  pada taraf signifikansi (5%) adalah 0,325 dan taraf signifikansi 1% adalah 0,418. Dan hasilnya ternyata  $r_{xy}$  yang besarnya 0,561 adalah lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi (5%) maupun pada taraf signifikansi 1% untuk lebih jelasnya dapat dilambangkan sebagai berikut :  $(0,325 < 0,561 > 0,418)$ . Melihat data di atas, maka pengaruh penggunaan waktu belajar di luar sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Darussalam Prabumulih pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf 1% tergolong signifikan. Oleh karena itu, maka hipotesis  $H_a$  diterima dan hipotesis  $H_0$  ditolak.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam dunia pendidikan, waktu adalah sesuatu yang sangat berharga dan harus dipergunakan dengan seperlunya dan sebaik-baiknya. Orang yang memanfaatkan waktunya dengan baik maka dia akan berhasil dalam mencapai cita-citanya. Tetapi sebaliknya orang yang tidak memanfaatkan waktunya dengan baik dia akan tertinggal dan merugi.

Dalam kehidupan bermasyarakat seseorang lebih banyak berada dalam kondisi waktu yang informal dan nonformal dibandingkan dengan kondisi waktu yang formal. Kondisi waktu yang informal dan nonformal yang dimaksud di sini adalah keberadaan seseorang di luar jam tugas atau kerja setiap hari. Dengan demikian untuk siswa waktu di luar jam formal adalah kegiatan atau aktivitas siswa di luar jam sekolah seperti belajar, bermain dan sebagainya.

Belajar adalah suatu aktifitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan sejumlah perubahan dalam pengetahuan, pemahaman dan nilai sikap. Hakikat belajar adalah suatu

aktifitas yang mengharapkan perubahan tingkah laku pada diri individu yang belajar.<sup>2</sup>

Pada waktu terjadinya proses belajar mengajar di dalam kelas, siswa tidak dapat dibina satu persatu karena mengingat keterbatasan waktu. Jika para siswa memanfaatkan waktu belajar di luar jam belajarnya dengan belajar, diskusi, belajar kelompok dan lain sebagainya, maka akan menambah peningkatan mutu belajar serta meningkatkan prestasi belajar siswa serta kreatifitasnya dengan mempergunakan waktunya di luar jam sekolah.

“Menurut Nana Sudjana belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang, perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti tumbuhnya pengetahuan, pengalamannya, sikap dan tingkah lakunya, keterampilan, kecakapan, kemampuannya, dan lain-lain yang ada pada individu”.<sup>3</sup>

Dari beberapa pendapat para ahli tentang pengertian belajar yang dikemukakan di atas dapat dipahami bahwa belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan melibatkan dua unsur, yaitu jiwa dan raga. Gerak raga yang ditunjukkan harus sejalan dengan proses jiwa untuk mendapatkan perubahan. Tentu saja perubahan yang didapatkan itu bukan perubahan fisik, tetapi perubahan jiwa dengan sebab masuknya kesan-kesan yang baru. Dengan demikian, maka perubahan fisik akibat sengatan serangga, patah tangan, patah

---

<sup>2</sup> Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta : Rajawali Press, 2011), hlm. 36

<sup>3</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Sinar Baru Algesindo, 1995 ), hlm. 160

kaki, buta mata, tuli telinga, penyakit bisul, dan sebagainya bukanlah termasuk perubahan akibat belajar. Oleh karenanya, perubahan sebagai hasil dari proses belajar adalah perubahan jiwa yang mempengaruhi tingkah laku seseorang..

Istilah prestasi belajar terdiri dari dua suku kata, yaitu prestasi dan belajar prestasi di dalam Kamus Ilmiah Populer didefinisikan sebagai hasil yang dicapai.

“Noehi Nasution menyimpulkan bahwa belajar dalam arti luas dapat diartikan sebagai suatu proses yang memungkinkan timbulnya atau berubahnya suatu tingkah laku sebagai hasil dari terbentuknya respons utama, dengan syarat bahwa perubahan atau munculnya tingkah baru itu bukan disebabkan oleh adanya kematangan atau oleh adanya perubahan sementara karena sesuatu hal”.<sup>4</sup>

Berdasarkan uraian-uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai dari suatu kegiatan atau usaha yang dapat memberikan kepuasan emosional, dan dapat diukur dengan alat atau tes tertentu.

Berdasarkan hasil observasi lapangan yang dilakukan di MTs Darussalam Prabumulih pada hari Kamis 26-27 April 2018 yang peneliti temui pada sekolah tersebut bahwa di sekolah tersebut sebagian besar anak melakukan kegiatan belajar di luar sekolah dan memanfaatkan waktu senggang di luar jam sekolah. Selanjutnya pada hari Senin, Selasa dan Rabu pada tanggal 30 April – 2 Mei

---

<sup>4</sup> Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT. Rajawali Press, 2015), hlm. 242

2018 peneliti melakukan wawancara dari sebagian siswa yaitu 5 siswa diantaranya :

1. Anisa
2. Cut Putri
3. Didi Kusuma
4. Indah Novitri
5. Rahman Wijanarto

Dari hasil wawancara yang dilakukan terhadap sebagian siswa tersebut, bahwa sebagian mereka menggunakan waktu belajar diluar sekolah dan memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya dengan mengisi hal-hal yang berfaedah.

Pada dasarnya kebanyakan siswa yang mengikuti pembelajaran di luar sekolah adalah mereka yang berniat untuk meningkatkan kemampuan dan kecakapan, dengan kata lain meningkatkan prestasi. Mengikuti pembelajaran di luar sekolah hakikatnya mereka mendapatkan proporsi lebih banyak mengenai pelajaran bidang khusus, dengan memanfaatkan waktu belajar di luar sekolah diharap mampu meningkatkan hasil atau prestasi belajar pada siswa tersebut, namun hal ini kadang tidak selalu benar adanya, keberhasilan belajar seseorang tidak hanya dipengaruhi oleh bimbingan belajar semata, tetapi kemampuan intelektual, dan faktor internal dari dalam siswa juga memiliki pengaruh.

Setelah memperhatikan apa yang dijabarkan oleh para ahli di atas dan apa yang penulis lihat di lapangan yang berdasarkan observasi dan wawancara maka, kelihatannya ada **“Pengaruh Penggunaan Waktu Belajar di Luar Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Darussalam Prabumulih”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti menemukan beberapa identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Masih ada siswa yang tidak memanfaatkan waktu senggang di luar jam sekolah.
2. Masih terdapat siswa yang mengikuti pelajaran disekolah tanpa persiapan yang matang.
3. Pembelajaran diluar kelas memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperkaya pengalaman melalui studi kebeberapa tempat/obyek yang berkaitan dengan mata pelajaran, sehingga siswa memperoleh pengalaman belajar yang komprehensif.
4. Masih terdapat siswa yang hanya memanfaatkan waktu belajar di luar sekolah dengan kegiatan yang tidak menunjang prestasinya seperti : bermain dan melakukan hal-hal yang tidak berfaedah.

### **C. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah ini bertujuan agar masalah yang dibahas lebih jelas dan mencegah uraian yang menyimpang dari masalah yang akan diteliti serta tidak menimbulkan salah penafsiran, maka penulis membatasi penelitian ini hanya dalam konteks pengaruh penggunaan waktu belajar di luar sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Darussalam Prabumulih

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan bahwa yang menjadi fokus penelitian adalah :

1. Bagaimana penggunaan waktu belajar di luar sekolah di MTs Darussalam Prabumulih ?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Darussalam Prabumulih ?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan penggunaan waktu belajar di luar sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Darussalam Prabumulih ?

## **E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui signifikansi pengaruh antara penggunaan waktu belajar di luar sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Darussalam Prabumulih.

### **2. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian adalah sebagai berikut :

#### **a. Bagi Guru**

Peneliti ini sangat berguna bagi pendidik agar guru dapat mengetahui tentang penggunaan waktu belajar di luar sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Darussalam Prabumulih.

#### **b. Bagi Siswa**

Hasil penelitian ini dapat berguna bagi siswa untuk memberi motivasi belajar siswa. Bahwasanya guru sebagai motivator dan siswa sebagai fasilitator. Dan ini juga dapat digunakan sebagai masukan untuk siswa agar memanfaatkan waktu belajar diluar sekolah ketimbang digunakan dengan hal-hal yang tidak bermanfaat.

c. Bagi Sekolah

Hasil peneliti ini akan memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah. Karena akan turut memperbaiki sistem pembelajaran yang akan dilaksanakan di sekolah.

d. Bagi Peneliti

Hasil peneliti ini juga sangat bermanfaat bagi peneliti. Karena dapat mengetahui pengaruh penggunaan waktu belajar di luar sekolah terhadap prestasi belajar belajar siswa dan ini merupakan substansi peneliti sebagai calon guru.

## **F. Tinjauan Pustaka**

Tinjauan atau kajian yang di maksud disini adalah mengkaji atau memeriksa daftar perpustakaan untuk mengetahui permasalahan yang akan diteliti sudah ada yang meneliti atau membahasnya. Dengan ini peneliti mencari dan mengkaji terlebih dahulu pada skripsi dan jurnal yang ada hubungannya dengan skripsi yang akan peneliti teliti, yaitu :

Miswati (2004) dalam skripsinya : *”Penggunaan waktu belajar di luar jam sekolah siswa Madrasah Aliyah Swasta Indragiri Al-Islami Tanjung Makmur Teluk Pinang”*, dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan waktu belajar di luar sekolah tergolong dalam katagori cukup baik yaitu 75,59%. Maksudnya adalah bahwa siswa yang ada di pesantren kurang

baik dalam menggunakan waktu luang untuk belajar.<sup>5</sup> Adapun persamaan penelitian ini adalah sama-sama berupa penelitian penggunaan waktu belajar di luar sekolah. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini adalah skripsi ini hanya meneliti penggunaan waktu belajar di luar jam sekolah saja tanpa ada pengaruhnya dengan prestasi belajar siswa.

Dalam jurnal Sosialisasi Pendidikan Sosiologi FIS UNM, Volume 01, No 01, 2007 yang di tulis “Abd Wahid Arsyad, *Pengaruh Bimbingan Belajar Luar Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Pada SMA Negeri 1 Bajeng)*”. Menyimpulkan bahwa bimbingan belajar di SMA Negeri 1 Bajeng berada pada frekuensi 32,5% atau berada pada katagori sedang. Sedangkan prestasi belajar siswa berada pada frekuensi 60% dengan kategori sangat baik. Perbandingan analisis deskriptif prestasi belajar sebelum dan sesudah mengikuti bimbingan belajar menunjukkan angka presentase 60% dengan kategori sangat baik. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara bimbingan belajar luar sekolah terhadap prestasi belajar siswa di SMAN 1 Bajeng, dengan nilai pengaruh koefisien korelasi ( $r$ ) yaitu sebesar 0,851 (sangat kuat) dan nilai koefisien determinasi atau R-square ( $r^2$ ) sebesar 0.724 atau 72,4% yang berarti pengaruh bimbingan belajar sebagai variable bebas (X) terhadap prestasi belajar sebagai variabel terikat atau (Y) adalah sebesar 72,4%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara bimbingan belajar

---

<sup>5</sup> Miswati, “*Penggunaan Waktu Belajar di Luar Sekolah Siswa Madrasah Aliyah Swasta Indragiri Al-Islami Tanjung Makmur Teluk Pinang*”, 2004

sosiologi terhadap prestasi belajar siswa di SMAN 1 Bajeng.<sup>6</sup> Persamaan dari penelitian ini terletak pada variabel Y yaitu sama-sama membahas prestasi belajar. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel X yaitu membahas tentang bimbingan belajar di luar sekolah sedangkan peneliti membahas tentang penggunaan waktu belajar di luar sekolah.

Dalam Jurnal Pendidikan Universitas Garut. Vol, 02, No. 01, 2008, 26-36 yang di tulis “Suhendar, *Pengaruh Penambahan Waktu Belajar Agama Islam Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI*”. Menyimpulkan bahwa dari hasil perhitungan 0,72 berada pada rentang 0,61-0,80 yang menunjukkan hubungan yang cukup. Dari [perhitungan uji signifikansi yang meyakinkan, sebab  $t_{hitung}$  sebesar 5,63 > dari  $t_{tabel}$  2,05. Ini berarti bahwa variabel X dengan variabel Y terdapat keterkaitan yang signifikan. Kadar pengaruh mencapai 31% sehingga harus diakui masih ada faktor lain yang mempengaruhi terhadap prestasi belajar mereka sebesar 69%. Diantaranya adalah faktor keluarga. Bagaimana dorongan, dukungan serta motivasi orang tua terhadap pendidikan anaknya, karena bagaimanapun juga pendidikan di keluarga merupakan dasar dalam pendidikan.<sup>7</sup> Persamaan dari penelitian ini adalah terdapat pada variabel Y yaitu membahas masalah prestasi belajar siswa. Sedangkan perbedaan terletak pada variabel X yaitu membahas penambahan

---

<sup>6</sup> Abd Wahid Arsyad, “*Pengaruh Bimbingan Belajar Luar Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Pada SMA Negeri 1 Bajeng)*”. (Jurnal Sosialisasi Pendidikan Sosiologi), hlm. 4

<sup>7</sup> Suhendar, “*Pengaruh Penambahan Waktu Belajar Agama Islam Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI.*” (Jurnal Pendidikan Universitas Garut), hlm. 35-36

waktu belajar agama islam sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis membahas tentang penggunaan waktu belajar siswa.

## **G. Kerangka Teori**

### **1. Penggunaan Waktu Di Luar Sekolah**

Untuk mengetahui penggunaan atau pemanfaatan waktu terlebih dahulu didefinisikan kedua tersebut. Pemanfaatan berasal dari kata manfaat yang artinya adalah “guna atau faedah”. Sedangkan yang dimaksud dengan pemanfaatan adalah “proses, cara atau perbuatan memanfaatkan atau penggunaan”. Sedangkan yang dimaksud dengan waktu adalah sekalian rentetan yang telah lampau, sekarang dan yang akan datang.<sup>8</sup> Sedangkan di luar sekolah yaitu kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam mengisi waktu luang ketika di luar jadwal belajar formal/sekolah. Dan bukan dari lingkungan sekolah.

Dari pengertian diatas dapat diambil kesimpulan, yang dimaksud dengan penggunaan atau pemanfaatan waktu di luar sekolah adalah rentetan masa lalu, sekarang dan yang akan datang yang di dalamnya terjadi aktivitas-aktivitas yang dilakukan dalam mengisi waktu luang ketika di luar belajar formal dengan kegiatan yang berfaedah.

Seluruh kehidupan manusia pada hakekatnya sangat bergantung dengan waktu, manusia tidak hanya bergerak dalam lingkaran waktu,

---

<sup>8</sup> Abu Ahmadi & Widodo, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), hlm. 198

tetapi juga bernafas dengan ruang lingkup waktu, karena manusia dalam siklus waktu, maka dalam setiap aktivitas dilakukan ataupun dikerjakan oleh manusia ini semuanya bermula dan berkesudahan dalam waktu.<sup>9</sup>

Menurut Roestiyah, ada beberapa cara untuk memanfaatkan waktu belajar di luar jam sekolah sebagai berikut :

- a. Mulailah mengatur waktu dengan tepat, jangan biasakan menunda.
- b. Belajarlah mengatur waktu dengan tepat, mengatur waktu yang tepat akan sangat membantu kesuksesan belajar.
- c. Jangan belajar sekaligus dan belajar hendaknya secara teratur.
- d. Belajar 2-4 jam sehari dengan teratur akan mencapai hasil yang memuaskan.
- e. Jangan menggunakan waktu tidur untuk belajar, karena dapat mengganggu kesehatan.
- f. Belajar dengan konsentrasi untuk dapat menguasai pelajaran, keaktifan belajar serta hasil atau prestasi belajar yang baik pula.<sup>10</sup>

Menurut Alan Lakwin dalam Ahmad Tafsir “mengatakan waktu adalah hidup, yang tidak dapat diubah dan diganti. Menyia-nyiakan waktu berarti menyia-nyiakan hidup anda, tetapi menguasai waktu berarti menguasai hidup dan menarik manfaat yang sebesar-besarnya”.<sup>11</sup>

Sedangkan The Liang Gie dalam Slameto memberi pedoman dalam pembagian waktu antara lain :

- a. Kelompokkanlah waktu sehari-hari untuk berbagai keperluan.
- b. Tentukanlah waktu yang tersedia untuk belajar setiap hari.
- c. Gunakan waktu dengan menetapkan mata pelajaran yang akan dipelajari setiap hari.

---

<sup>9</sup> Syaiful Bhari Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hlm. 18

<sup>10</sup> Rostiyah NK, *Masalah-masalah Ilmu Keguruan*, (Jakarta : Bina Aksara, 1986), hlm. 154

<sup>11</sup> Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1996), hlm. 70

- d. Mengurutkan mata pelajaran yang akan dipelajari mulai dari yang tersukar hingga yang termudah.
- e. Berhematlah dengan waktu.<sup>12</sup>

Dari pertanyaan-pertanyaan di atas, bahwa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa yang baik, maka siswa perlu menggunakan waktu secara cepat dan teratur dan memiliki jadwal tersendiri di luar jam sekolah atau di luar jam formal. Jadwal yang dibuat tersebut dijalankan dengan baik, teratur dan disiplin. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Slameto bahwa jadwal juga berpengaruh terhadap belajar, agar belajar dapat berjalan dengan baik dan berhasil, perlulah seseorang siswa mempunyai jadwal yang baik melaksanakannya dengan teratur dan disiplin.<sup>13</sup>

## 2. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak pernah melakukan sesuatu kegiatan.

Berbagai kegiatan dapat dijadikan untuk mendapatkan “prestasi”. Semuanya tergantung dari profesi dan kesenangan dari masing-masing individu. Prinsipnya setiap kegiatan harus digeluti

---

<sup>12</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1991), hlm. 84

<sup>13</sup> *Ibid.*, hlm. 84-85

secara optimal. Dari kegiatan tertentu yang digeluti untuk mendapatkan prestasi maka Syaiful Bahri berpendapat, bahwa “prestasi” adalah “hasil” dari suatu kegiatan<sup>14</sup>.

Sejalan dengan itu beberapa ahli berpendapat tentang prestasi antara lain :

1. WJS. Poerwadarmita, berpendapat bahwa prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya).
2. Mas'ud Sa'id Abdul Qohar, prestasi adalah apa yang telah diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan bekerja.
3. Nasrun Harahab dkk, memberikan batasan bahwa prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahasa pelajaran yang disajikan kepada mereka serta memiliki nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum<sup>15</sup>.

Dari beberapa pengertian prestasi yang dikemukakan oleh para ahli maka dapat saya ambil kesimpulan bahwa prestasi adalah hasil yang dicapai dari suatu kegiatan. Untuk itu dapat kita pahami bahwa prestasi adalah hasil yang dicapai dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan

---

<sup>14</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1994), hlm. 20

<sup>15</sup> *Ibid.*, hlm. 20

jalan keuletan kerja, baik individu maupun kelompok dalam bidang kegiatan tertentu.

Belajar adalah suatu aktivitas yang sadar dan bertujuan terjadi perubahan, yang dimaksud adalah perubahan menuju perkembangan pribadi seutuhnya. Hal ini sejalan dengan apa yang diungkapkan oleh Sardiman, bahwa belajar sebagai rangkaian kegiatan jiwa raga, psikofisik menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, efektif dan psikomotorik<sup>16</sup>.

Secara umum, belajar boleh dikatakan juga sebagai suatu proses interaksi antar diri manusia dengan lingkungannya yang mungkin berwujud pribadi fakta konsep ataupun teori.<sup>17</sup>

“Lester D. Crow dan Alice crow dalam Sadiman “menyatakan belajar adalah perolehan kebiasaan, pengetahuan dan sikap, termasuk cara baru untuk melakukan sesuatu dan upaya-upaya seseorang dalam mengatasi kendala atau menyesuaikan situasi yang baru. Belajar menggambarkan perubahan progresif perilaku seseorang ketika bereaksi terhadap tuntutan-tuntutan yang dihadapkan pada dirinya. Belajar memungkinkan seseorang memuaskan perhatian atau mencapai tujuannya. Definisi ini lebih menekankan pada perubahan yang dialami seseorang setelah ia belajar”<sup>18</sup>.

Skinner dalam Seto Mulyadi memberikan definisi belajar sebagai “*a process of progressive behavior adaptation*”. Jadi belajar merupakan

---

<sup>16</sup> Sadiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rajawali Press, 2007), hlm. 21

<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm. 22

<sup>18</sup> *Ibid.*, hlm. 48

suatu proses adaptasi (penyesuaian) perilaku yang bersifat progresif. Ini berarti akibat dari belajar terjadi perilaku adaptasi yang cenderung ke arah yang lebih baik.<sup>19</sup>

Setelah melihat uraian diatas, maka dapat saya simpulkan bahwa kata prestasi pada dasarnya adalah satu proses yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu, yakni perubahan tingkahlaku. Jadi, pengertian prestasi belajar sederhana ialah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.

“Noehi Nasution dalam Rohmalina Wahab menyimpulkan bahwa belajar dalam arti luas dapat diartikan sebagai suatu proses yang memungkinkan timbulnya atau berubahnya suatu tingkah laku sebagai hasil dari terbentuknya respons utama, dengan syarat bahwa perubahan atau munculnya tingkah baru itu disebabkan oleh adanya kematangan atau oleh adanya perubahan sementara karena sesuatu hal”.<sup>20</sup>

Nana Sudjana mengatakan “Pencapaian Prestasi belajar siswa merujuk kepada aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Oleh karena itu, ketiga aspek di atas juga harus menjadi indikator prestasi belajar. Artinya prestasi belajar harus mencakup aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotorik”.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> Seto Mulyadi, dkk. *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Press, 2016), hlm. 35

<sup>20</sup> Rohmalina Wahab, *Op.Cit*, hlm. 242

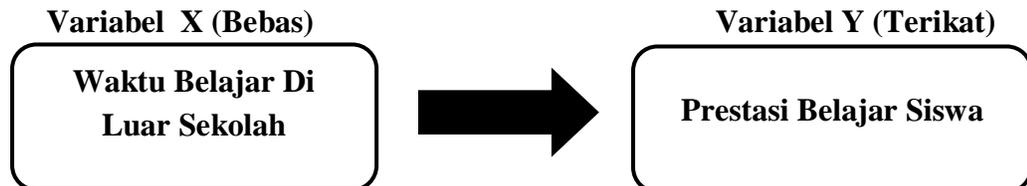
<sup>21</sup> Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 151

## H. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sukardi membedakan variabel menjadi dua yaitu: (1) variabel bebas, variabel yang mempengaruhi atau yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat, (2) variabel terikat, yakni variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>22</sup>

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian pokok, yaitu:

### Sketsa Variabel



## J. Definisi Operasional

Penggunaan waktu belajar di luar sekolah adalah rentetan masa lalu, sekarang dan yang akan datang yang di dalamnya terjadi aktivitas-aktivitas

---

<sup>22</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), hlm. 179

yang dilakukan dalam mengisi waktu luang ketika di luar belajar formal dengan kegiatan yang berfaedah. Adapun indikator dalam penggunaan waktu belajar di luar sekolah sebagai berikut :

1. Siswa membuat jadwal kelompok belajar di luar jam sekolah.
2. Siswa membaca buku pelajaran yang akan dipelajari di luar jam sekolah.
3. Siswa mengelompokkan pelajaran yang akan dipelajari di luar jam sekolah
4. Siswa melakukan diskusi ketika di luar jam sekolah.
5. Siswa mengulangi pelajaran yang telah dipelajari ketika di luar sekolah.

Prestasi Belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajar sesuai dengan bobot yang dicapainya. Indikator dari prestasi belajar :

1. Nilai raport siswa

## **K. Hipotesis Penelitian**

Menurut Sumardi Suryabrata hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris. Jadi hipotesis itu sendiri adalah dugaan sementara yang mungkin benar mungkin salah, atau dengan kata lain hipotesis pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan masih memerlukan pembuktian.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup>*Ibid.*, hlm. 179

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara atau dugaan sementara terhadap suatu persoalan untuk membuktikan benar tidaknya dugaan tersebut. Perlu tindakan penelitian terlebih dahulu. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H<sub>a</sub>: Ada pengaruh yang signifikan penggunaan waktu belajar di luar sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Darussalam Prabumulih.

H<sub>o</sub>: Tidak ada pengaruh yang signifikan penggunaan waktu belajar di luar sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Darussalam Prabumulih.

## L. Metode Penelitian

Metodologi berasal dari kata “*metode*” yang berarti cara yang tepat untuk melakukan sesuatu, dan “*logos*” yang berarti ilmu atau pengetahuan. Jadi metodologi adalah cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan.<sup>24</sup> Sedangkan penelitian menurut Kerlinger ialah proses penemuan yang mempunyai karakteristik sistematis, terkontrol, empiris, dan mendasarkan pada teori dan hipotesis atau jawaban sementara.<sup>25</sup> Jadi penelitian adalah usaha seseorang yang dilakukan secara sistematis mengikuti aturan-aturan metodologi misalnya observasi secara

---

<sup>24</sup> Cholid dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), hlm. 1

<sup>25</sup> Sukardi, *Op. Cit.*, hlm. 4

sistematis, dikontrol, dan mendasarkan pada teori yang ada dan diperkuat dengan gejala yang dimiliki oleh seseorang tersebut.

Jadi metodologi penelitian adalah suatu cara yang digunakan oleh seorang peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian tersebut.

### **1. Tempat Penelitian**

Sekolah yang dijadikan tempat untuk melakukan kegiatan penelitian adalah MTs Darussalam Prabumulih. Peneliti memilih sekolah tersebut dengan pertimbangan:

- a. Penulis mengenal keadaan sekolah tersebut sehingga memudahkan dalam observasi.
- b. Penulis dapat memberikan kontribusi terhadap pengaruh penggunaan waktu belajar di luar sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Darussalam Prabumulih.

### **2. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

- a. Jenis Penelitian

Berdasarkan judul dalam penelitian ini yaitu “Pengaruh Penggunaan Waktu Belajar di Luar Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Darussalam

Prabumulih” maka jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kausal korelasional, yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk mencari pengaruh antara dua variabel.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, yaitu menggambarkan atau menjelaskan data dengan angka-angka yang diambil dari hasil penelitian.

**3. Jenis dan Sumber Data**

a. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian adalah data kuantitatif yang dituntut menggunakan angka. Dengan kata lain, data kuantitatif merupakan data hasil angket atau observasi yang dinyatakan dalam angka-angka. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif berupa data yang menunjukkan angka atau jumlah yang berkenaan dengan penggunaan waktu belajar di luar sekolah dan sampel yang menjadi objek penelitian.

b. Sumber Data

Sumber data penulisan ini dibedakan menjadi dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada

pengumpulan data.<sup>26</sup> Data primer ini diperoleh secara langsung dari siswa di MTs Darussalam Prabumulih..

Sedangkan data sekunder merupakan sumber tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.<sup>27</sup> Yaitu meliputi data tentang gambaran umum MTs Darussalam Prabumulih, Keadaan Siswa, Sarana dan Prasarana serta kegiatan-kegiatan yang ada di MTs Darussalam Prabumulih.

#### **4. Populasi dan Sampel**

##### **a. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>28</sup> Adapun yang menjadi subyek penelitian ini adalah seluruh siswa di MTs Darussalam Prabumulih dengan jumlah siswa sebagai berikut:

---

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 309

<sup>27</sup> *Ibid.*, hlm. 309

<sup>28</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 117

**Tabel 1.**  
**Jumlah Populasi**

| Kelas         | Jenis Kelamin |           | Jumlah     |
|---------------|---------------|-----------|------------|
|               | Laki-Laki     | Perempuan |            |
| VII. 1        | 26            | -         | 26         |
| VII.2         | -             | 11        | 11         |
| VIII. 1       | 32            | -         | 32         |
| VIII. 2       | -             | 13        | 13         |
| IX. 1         | 5             | 12        | 17         |
| IX. 2         | 7             | 11        | 18         |
| <b>Jumlah</b> |               |           | <b>117</b> |

*Sumber: Dokumentasi MTs Darussalam Prabumulih 2018*

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data.<sup>29</sup> Bila populasi besar, maka peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, dikarenakan keterbatasan waktu, biaya serta tenaga. Untuk itu peneliti bisa mengambil sebagian dari populasi untuk dijadikan sebagai sampel. Sampel yang akan

---

<sup>29</sup> Sukardi, *Op. Cit.*, hlm. 5

diambil dari populasi harus sampel yang betul-betul mewakili dari semua populasi.

Dalam pengambilan sampel, berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto bahwa “apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua. Sedangkan jika jumlah subjeknya lebih besar atau lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10-15% dan 20-25% atau lebih”.<sup>30</sup> Dengan demikian sampel dalam penelitian adalah 35 responden yang diambil 25% dari jumlah 117 siswa.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, peneliti memilih responden yang merupakan siswa di MTs Darussalam Prabumulih yang berjumlah 35 siswa. Dari 3 kelas tersebut peneliti memilih kelas IX untuk dijadikan sampel. Jadi teknik pengambilan sampel yang peneliti gunakan adalah teknik *sampling purposive*.

## **5. Tehnik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Untuk mendapatkan data yang memenuhi standar maka peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data berupa:

- a. Observasi

---

<sup>30</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), hlm. 62

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.<sup>31</sup>

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Pengamatan dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi *structured or controlled observation* (observasi yang direncanakan, dan terkontrol). Teknik ini digunakan dengan tujuan agar observer mengetahui unsur-unsur dari penelitian ini secara sistematis, seperti aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam penelitian ini. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengamati seluruh aktifitas yang dilakukan di sekolah tersebut mulai dari kegiatan belajar mengajar, kegiatan yang dilakukan oleh siswa-siswi kelas VI, VII, IX dan guru pada waktu jam-jam efektif maupun pada waktu istirahat serta keunikan-keunikan apa yang ada di dalam sekolah tersebut sehingga dengan observasi yang menyeluruh dapat mendapatkan data-data yang valid.

---

<sup>31</sup>*ibid.*, hlm. 203

b. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi tertulis dari responden.<sup>32</sup> Angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang program *penggunaan waktu belajar di luar sekolah (X)* dan *prestasi belajar siswa (Y)*.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.<sup>33</sup>

Tehnik ini digunakan untuk mendapatkan data tentang keadaan umum MTs Darussalam Prabumulih. Seperti sejarah sekolah, struktur sekolah, jumlah guru, jumlah siswa, serta data yang berhubungan dengan masalah yang penulis teliti.

## 6. Tehnik Analisis Data

Tehnik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian.<sup>34</sup> Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan

---

<sup>32</sup> Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, (Bandung : Mandar Maju, 2002), hlm. 74

<sup>33</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, hlm. 274

<sup>34</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian (Skripsi, Tesis, Desertasi dan Karya Ilmiah)*, (Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, 2014), hlm. 163

variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Ket: f = Frekuensi yang sedang di cari

N = *Number of Cases*

P = Angka persentase

Dalam penelitian ini tehnik analisa data juga menggunakan rumus statistik TSR (Tinggi Sedang Rendah).

TSR = Tinggi = M + 1 SD ke atas

= Sedang = M – SD s/d M + 1 SD

= Rendah = M - 1 SD ke bawah

Setelah itu dari hasil pengumpulan data yang telah terkumpul selama penelitian. Penulis menggunakan analisis data statistik *product moment*. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh program *full day school* terhadap pembentukan karakter siswa. Adapun rumus untuk mencari angka

indeks korelasi “r” *product moment* yang datanya berupa data tunggal, adalah sebagai berikut:<sup>35</sup>

a. Rumus

$$r_{xy} = \frac{n (\sum xy) - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2] [n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefesien Korelasi

n = Banyaknya Data

$\sum x$  = Penjumlahan Variabel X

$\sum y$  = Penjumlahan Variabel Y

$\sum xy$  = Penjumlahan perkalian variabel x dan y

b. Langkah Perhitungan

- 1) Menyiapkan tabel kerja atau tabel perhitungan yang terdiri dari variabel X, variabel Y, x, y, xy,  $x^2$ , dan  $y^2$
- 2) Menghitung mean dari variabel X dengan menggunakan rumus:

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

---

<sup>35</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Press, 2012), hlm. 195-

- 3) Menghitung mean dari variabel Y dengan menggunakan rumus:

$$M_y = \frac{\sum Y}{N}$$

- 4) Mencari  $SD_x$  dengan rumus  $SD_x = \sqrt{\left(\frac{\sum x^2}{N}\right)}$

- 5) Mencari  $SD_y$  dengan rumus  $SD_y = \sqrt{\left(\frac{\sum y^2}{N}\right)}$

- 6) Menghitung Angka Indeks Korelasi antara variabel X dan variabel Y ( $r_{xy}$ ), dengan menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

- 7) Memberikan interpretasi terhadap  $r_{xy}$  dengan menggunakan Tabel Nilai “r” *Product Moment*, kemudian menarik kesimpulannya dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Merumuskan Hipotesis Alternatif
- b) Merumuskan Hipotesis Nihil
- c) Mencari df atau db dengan rumus  $df = N - nr$
- d) Membandingkan besarnya  $r_{xy}$  dengan  $r_o$  lalu disimpulkan

## M. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah mengetahui secara keseluruhan isi dari skripsi ini maka disusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

**Bab I Pendahuluan**, pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, variabel penelitian, hipotesis penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

**Bab II Pola Landasan Teori**, pada bab ini dijelaskan mengenai pengertian penggunaan waktu belajar di luar sekolah, cara untuk memanfaatkan waktu belajar di luar sekolah, pengertian prestasi, pengertian belajar, tujuan prestasi belajar, macam-macam prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, fungsi disiplin belajar.

**Bab III Deskripsi Wilayah**, pada bab ini dijelaskan Sejarah singkat berdirinya MTs Darussalam Prabumulih, letak geografis, visi misi MTs Darussalam Prabumulih, keadaan sarana dan prasarana sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, kurikulum sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler.

**Bab IV Analisis Data**, pada bab ini dijelaskan hasil penelitian dan pembahasan, yang berisikan tentang pengaruh penggunaan waktu belajar di luar sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Darussalam Prabumulih..

**Bab V Penutup**, pada bab ini dijelaskan mengenai kesimpulan dan saran

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Penggunaan Waktu Belajar Di Luar Sekolah**

##### **1. Pengertian Penggunaan Waktu Belajar diluar Sekolah**

Untuk mengetahui penggunaan atau pemanfaatan waktu terlebih dahulu didefinisikan kedua tersebut. Pemanfaatan berasal dari kata manfaat yang artinya adalah “guna atau faedah”. Sedangkan yang dimaksud dengan pemanfaatan adalah “proses, cara atau perbuatan memanfaatkan atau penggunaan”. Sedangkan yang dimaksud dengan waktu adalah sekalian rentetan yang telah lampau, sekarang dan yang akan datang.<sup>36</sup> Sedangkan di luar sekolah yaitu kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam mengisi waktu luang ketika di luar jadwal belajar formal/sekolah. Dan bukan dari lingkungan sekolah.

Dari pengertian diatas dapat diambil kesimpulan, yang dimaksud dengan penggunaan atau pemanfaatan waktu di luar sekolah adalah rentetan masa lalu, sekarang dan yang akan datang yang di dalamnya terjadi aktivitas-aktivitas yang dilakukan dalam mengisi waktu luang ketika di luar belajar formal dengan kegiatan yang berfaedah.

Seluruh kehidupan manusia pada hakekatnya sangat bergantung dengan waktu, manusia tidak hanya bergerak dalam lingkaran waktu, tetapi juga

---

<sup>36</sup> Abu Ahmadi & Widodo, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), hlm. 198

bernafas dengan ruang lingkup waktu, karena manusia dalam siklus waktu, maka dalam setiap aktivitas dilakukan ataupun dikerjakan oleh manusia ini semuanya bermula dan berkesudahan dalam waktu.<sup>37</sup>

## 2. Cara Untuk Memanfaatkan Waktu Belajar Di Luar Sekolah

Menurut Roestiyah, ada beberapa cara untuk memanfaatkan waktu belajar di luar sekolah. Di antaranya yaitu sebagai berikut :<sup>38</sup>

- a. Mulailah mengatur waktu dengan tepat, jangan biasakan menunda.
- b. Belajarlah mengatur waktu dengan tepat, mengatur waktu yang tepat akan sangat membantu kesuksesan belajar.
- c. Jangan belajar sekaligus dan belajar hendaknya secara teratur.
- d. Belajar 2-4 jam sehari dengan teratur akan mencapai hasil yang memuaskan.
- e. Jangan menggunakan waktu tidur untuk belajar, karena dapat mengganggu kesehatan.
- f. Belajar dengan konsentrasi untuk dapat menguasai pelajaran, keaktifan belajar serta hasil atau prestasi belajar yang baik pula.

Sedangkan The Liang Gie dalam Slameto memberi pedoman dalam pembagian waktu antara lain :<sup>39</sup>

- a. Kelompokkanlah waktu sehari-hari untuk berbagai keperluan.
- b. Tentukanlah waktu yang tersedia untuk belajar setiap hari.
- c. Gunakan waktu dengan menetapkan mata pelajaran yang akan dipelajari setiap hari.
- d. Mengurutkan mata pelajaran yang akan dipelajari mulai dari yang tersukar hingga yang termudah.
- e. Berhematlah dengan waktu.

---

<sup>37</sup> Syaiful Bhari Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hlm. 18

<sup>38</sup> Rostiyah NK, *Masalah-masalah Ilmu Keguruan*, (Jakarta : Bina Aksara, 1986), hlm. 154

<sup>39</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1991),

## B. Prestasi Belajar

### 1. Pengertian Prestasi Belajar

Kata prestasi belajar terdiri dari dua suku kata, yaitu “prestasi dan “belajar”. Kata prestasi belajar dari bahasa Belanda yaitu “prestatie”, kemudian dalam Bahasa Indonesia dikemukakan bahwa kata “prestasi” berarti hasil yang telah dicapai.<sup>40</sup>

Untuk jelasnya ada beberapa pengertian tentang prestasi belajar yaitu :

- a. Prestasi adalah hasil yang dicapai sebenar-benarnya dicapai.<sup>41</sup>
- b. Prestasi adalah nilai yang dicapai oleh siswa dalam berbagai tingkat.<sup>42</sup>
- c. Prestasi adalah nilai (skor) individual merupakan indikator prestasi atau hasil pencapaian yang nyata sebagai pengaruh dari hasil belajar mengajar bersangkutan.<sup>43</sup>

Sedangkan pengertian belajar ada bermacam-macam, pendapat-pendapat tersebut lahir berdasarkan sudut pandang yang berbeda-beda. Belajar menurut Alisuf Sabri adalah proses perubahan tingkah laku yang dimaksud disini yaitu sebagai hasil belajar itu yang terjadi melalui usaha dengan

---

<sup>40</sup> Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Pedoman Ilmu Jaya, 2007), hlm. 58

<sup>41</sup> W.J.S Poerwardarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Rajawali Press, 1984), hlm. 252

<sup>42</sup> Mukhtiar Bukhari, *Teknik Evaluasi dalam Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali Press, 1984), hlm. 252

<sup>43</sup> Attia Mahmud Hanan, *Bimbingan Pendidikan dan Pekerjaan*, (Jakarta : bulan Bintang, 1987), hlm. 118

mendengar, membaca, mengikuti petunjuk, mengamati, memikirkan, menghayati, meniru, melatih dan mencoba sendiri atau berarti dengan pengalaman atau latihan.<sup>44</sup>

Menurut Slameto, belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>45</sup>

Menurut James O. Whittaker merumuskan belajar adalah sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. Sedangkan menurut Cronbach, belajar sebagai usaha aktifitas yang ditunjukkan oleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman.<sup>46</sup>

Rahman Abror yang dikutip Nashar berpendapat, bahwa belajar itu menimbulkan perubahan yang relatif tetap yang membedakan antara keadaan sebelum individu berada dalam situasi belajar dan sesudah diperlakukan belajar.<sup>47</sup>

Dari definisi-definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar merupakan suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan

---

<sup>44</sup> Alisuf Sabri, *Op Cit.*, hlm. 55

<sup>45</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. (Jakarta : Rineka Cipta, 1995, ed.Revisi, Cet. V, hlm. 2

<sup>46</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), hlm. 12

<sup>47</sup> Nashar, *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran* (Jakarta : Delia Press, 2004), Cet-II, hlm. 50

–perubahan dalam tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya. Sedangkan prestasi belajar dapat disimpulkan sebagai hal yang telah dicapai dari aktifitas yang menghasilkan perubahan pada diri individu, baik actual maupun potensial.

Setelah melihat uraian di atas, maka dapat saya simpulkan bahwa pengertian dari prestasi belajar ialah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dari dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar. Hasilnya berupa penilaian baik nilai angka maupun nilai huruf yang diperoleh siswa dalam kurun waktu tertentu.

## **2. Jenis-Jenis Prestasi Belajar**

Pada prinsipnya, pengungkapan prestasi belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Yang dapat dilakukan guru dalam hal ini adalah mengambil cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting yang dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa, baik yang berdimensi cipta dan rasa maupun karsa.<sup>48</sup>

Menurut W.S Winkel dalam buku psikologi pendidikan yang membahas tentang teori Taksonomi menurut B.S Bloom, dikemukakan mengenai teori

---

<sup>48</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.150

B.S Bloom yang menyatakan bahwa, tujuan belajar siswa diarahkan untuk mencapai ketiga ranah. Ketiga ranah tersebut adalah ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam proses kegiatan belajar mengajar, maka melalui ketiga ranah ini pula akan terlihat tingkat keberhasilan siswa dalam menerima hasil pembelajaran atau ketercapaian siswa dalam penerimaan pembelajaran.<sup>49</sup>

Dengan kata lain, prestasi belajar akan terukur melalui ketercapaian siswa dalam penguasaan ketiga ranah tersebut. Maka untuk lebih spesifiknya, penulis akan menguraikan ketiga ranah tersebut yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik sebagai yang terdapat dalam teori B.S Bloom berikut :<sup>50</sup>

- a. *Cognitive Domain* (Ranah Kognitif), yang berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan, pengertian dan keterampilan berfikir B.S Bloom membagi domain kognisi ke dalam 6 tingkatan. Domain ini terdiri dari dua bagian : Bagian pertama adalah berupa Pengetahuan (kategori I) dan bagian kedua berupa Kemampuan dan Keterampilan Intelektual (kategori 2-6)

- 1) Pengetahuan (*Knowledge*)

Berisikan kemampuan untuk mengenali dan mengingat peristilahan, definisi, fakta-fakta, gagasan, pola, urutan, metodologi,

---

<sup>49</sup> W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta : Grasindo, 1996), Cet. Ke-4, hlm. 247

<sup>50</sup> *Ibid.*, hlm. 248

prinsip dan sebagainya. Pengetahuan juga diartikan sebagai kemampuan mengingat akan hal-hal yang pernah dipelajari dan disimpan dalam ingatan.

2) Pemahaman (*Comprehension*)

Pemahaman didefinisikan sebagai kemampuan untuk menangkap makna dan arti yang dari bahan yang dipelajari. Pemahaman juga dikenali dari kemampuan untuk membaca dan memahami gambaran, laporan, table diagram, arahn, peraturan dan sebagainya.

3) Aplikasi (*Aplication*)

Aplikasi atau penerapan diartikan sebagai kemampuan untuk menerapkan suatu kaidah atau metode bekerja pada suatu kasus atau problem yang konkret dan baru. Di tingkat ini, seseorang memiliki kemampuan untuk menerapkan gagasan, prosedur, metode, rumus, teori, dan sebagainya didalam kondisi kerja.

4) Analisis (*Analysis*)

Analisis di definisikan sebagai kemampuan untuk merinci suatu kesatuan kedalam bagian-bagian., sehingga struktur keseluruhan atau organisasinya dapat dipahami dengan baik. Di tingkat analisis, seseorang akan mampu menganalisa informasi yang masuk dan membagi-bagi dan menstrukturkan informasi kedalam bagian yang lebih

kecil untuk mengenali pola atau hubungannya, dan mampu mengenali serta membedakan faktor penyebab dan akibat dari sebuah skenario yang rumit.

5) Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis diartikan sebagai kemampuan untuk membentuk suatu kesatuan atau pola baru. Sintesis satu tingkat diatas analisis seseorang di tingkat sintesa akan mampu menjelaskan struktur atau pola dari sebuah skenario yang sebelumnya tidak terlihat, dan mampu mengenali data, dan informasi yang harus di dapat untuk menghasilkan solusi yang dibutuhkan.

6) Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi diartikan sebagai kemampuan untuk membentuk suatu pendapat mengenai sesuatu atau beberapa hal, bersama dengan pertanggung jawaban pendapat itu, yang berdasarkan criteria tertentu. Evaluasi dikenali dari kemampuan untuk memberikan penilaian terhadap solusi, gagasan, metodologi, dengan menggunakan kriteria yang cocok atau standar yang ada untuk memastikan nilai efektivitas atau manfaatnya.

b. *Affective Domain* (Ranah Afektif),

Berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi, dan cara menyesuaikan diri. Tujuan pendidikan ranah afektif adalah hal belajar atau kemampuan yang berhubungan dengan sikap atau afektif. Taksonomi tujuan pendidikan ranah afektif terdiri dari aspek :

1) *Penerimaan (Receiving)*

Penerimaan mencakup kepekaan akan adanya suatu perangsang dan kesediaan untuk memperhatikan rangsangan itu, seperti buku pelajaran atau penjelasan yang diberikan oleh guru.<sup>51</sup>

2) *Tanggapan (Responding)*

Memberikan reaksi terhadap fenomena yang ada di lingkungannya. Meliputi persetujuan, kesediaan, dan kepuasan dalam memberikan tanggapan.

3). *Penghargaan (Valuing)*

Penghargaan atau penilaian mencakup kemampuan untuk memberikan penilaian terhadap sesuatu dan membawa diri sesuai dengan penilaian itu. Mulai di bentuk sikap menerima, menolak, atau

---

<sup>51</sup> *Ibid.*, hlm. 248

mengabaikan, sikap itu dinyatakan dalam tingkah laku yang sesuai dengan konsisten dengan sikap batin.

4). Pengorganisasian (*Organisation*)

Memadukan nilai-nilai yang berbeda. Menyelesaikan konflik di antaranya, dan membentuk suatu nilai yang konsisten. Pengorganisasian juga mencakup kemampuan untuk membentuk suatu sistem nilai sebagai pedoman dan pegangan dalam kehidupan. Nilai-nilai yang diakui dan diterima ditempatkan pada suatu skala nilai mana yang pokok dan selalu harus diperjuangkan, dan mana yang tidak begitu penting.

5). Karakterisasi Berdasarkan Nilai-Nilai

Memiliki system nilai yang mengendalikan tingkah lakunya sehingga menjadi karakteristi gaya hidupnya. Karakteristiknya mencakup kemampuan untuk menghayati nilai-nilai kehidupan sedemikian rupa, sehingga menjadi milik pribadi (internalisasi) dan menjadi pegangan nyata dan jelas dalam mengtur kehidupannya sendiri.<sup>52</sup>

c. *Psycomor Domain* (Ranah Psikomotor)

---

<sup>52</sup> *Ibid.*, hlm. 248

Berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek keterampilan motorik seperti tulisan tangan, mengetik, berenang, dan mengoperasikan mesin. Alisuf Sabri dalam buku Psikologi Pendidikan menjelaskan, keterampilan ini disebut motorik karena keterampilan ini melibatkan secara langsung otot, urat, dan persendian, sehingga keterampilan benar-benar berakar pada kejasmanian. Orang yang memiliki keterampilan motorik, mampu melakukan serangkaian gerakan tubuh dalam urutan tertentu dengan mengadakan koordinasi gerakan-gerakan anggota tubuh dalam urutan tertentu dengan mengadakan koordinasi gerakan-gerakan anggota tubuh secara terpadu. Ciri khas dari keterampilan motorik ini ialah adanya kemampuan Automatisme, yaitu gerak-gerak yang terjadi berlangsung secara teratur dan berjalan dengan baik, lencer dan luwes tanpa harus disertai fikiran tentang apa yang harus dilakukan dan mengapa hal itu dilakukan.

Keterampilan motorik lainnya yang kaitannya dengan pendidikan agama ialah keterampilan membaca dan menulis huruf Arab, keterampilan membaca dan menulis ayat-ayat Al-qur'an, keterampilan melaksanakan gerakan-gerakan shalat. Semua jenis keterampilan tersebut diperoleh melalui proses belajar dengan prosedur latihan.<sup>53</sup>

---

<sup>53</sup> W.S. Winkel, *Op.Cit.*, hlm. 99-100

### 3. Fungsi dan Kegunaan Prestasi Belajar

Manusia selalau butuh akan pengakuan dan sekaligus sebagai sarana untuk mengukur kemampuan dirinya. Prestasi merupakan factor penting bagi siswa untuk mengetahui sejauh mana ia telah berhasil menguasai materi yang dipelajarinya. Prestasi juga berfungsi sebagai alat untuk mengungkapkan kebanggaan dan kepunyaan terhadap hasil yang diraihinya.<sup>54</sup>

Adapun fungsi prestasi menurut Zainal Arifin adalah sebagai berikut :

1. Prestasi belajar mempunyai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai oleh siswa atau mahasiswa.
2. Prestasi belajar mempunyai lambang pemuasan hasrat ingin tahu.
3. Prestasi belajar sebagai bahan informasi dalam inovasi kehidupan.
4. Prestasi belajar sebagai indikator intern dan ekstern dari suatu institual pendidikan.
5. Prestasi belajar dapat dijadikan indikator terhadap daya serap atau kecerdasan anak didik.

M Dimiyati Mahmud menyatakan bahwa penilaian terhadap siswa itu mempunyai lima macam fungsi yaitu :<sup>55</sup>

1. Sebagai insentif untuk meningkatkan belajar.
2. Sebagai umpan balik bagi siswa.
3. Sebagai umpan balik bagi guru.
4. Sebagai informasi bagi orang tua.
5. Sebagai informasi untuk keperluan seleksi.

---

<sup>54</sup> Mahmud Dimiyati, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta : Rake Press, 1989), hlm. 252

<sup>55</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional Prinsip-Teknik-Prosedur*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1990), hlm. 52

Berdasarkan pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa fungsi dan kegunaan prestasi belajar adalah sebagai berikut :

1. Indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai oleh anak didik, indicator intern dan ekstern dari suatu institusi pendidikan, dan indicator terhadap daya serap atau kecerdasan anak didik.
2. Lambang pemuasan hasrat ingin tahu.
3. Bahan informasi dalam inovasi kehidupan.
4. Insentif untuk meningkatkan belajar.
5. Umpan balik bagi siswa.
6. Umpan balik bagi guru.
7. Informasi bagi orang tua.
8. Informasi untuk keperluan seleksi.

#### **4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Untuk memperoleh hasil belajar yang optimal harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar itu sendiri. Prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor antara lain ; faktor yang terdapat dari dalam diri siswa (factor intern), dan factor yang terdiri dari luar siswa (factor ekstern):<sup>56</sup>

---

<sup>56</sup> M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1997) Cet ke-1, hlm. 56-60

a. Faktor Intern

1. Faktor Fisiologis, mempunyai kontribusi yang besar terhadap prestasi belajar siswa, sekurang-kurangnya ada dua faktor yang tergolong kedalam faktor fisiologis :

- a) Kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik seluruh anggota badan beserta bagian-bagiannya bebas dari penyakit. Dalam keadaan belajar anak akan terganggu jika kesehatannya terganggu, seperti mudah pusing, badannya lemah, kurang darah atau ada gangguan-gangguan atau kelainan-kelainan fungsi alat indranya serta tubuhnya berpenyakit, oleh karena itu agar prestasi belajar sesuai dengan yang diharapkan harus diusahakan badannya sehat dan terhindar penyakit.

- b) Cacat Tubuh

Adalah suatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh atau badan, misalnya buta, tuli, patah kaki, dan lain sebagainya. Cacat tubuh ini sangat mempengaruhi terhadap prestasi siswa.

2. Faktor Psikologis, sangat mempengaruhi terhadap prestasi belajar siswa, menurut Slameto : “Sekurang-kurangnya ada 7 (intergeni,

perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kelelahan) faktor yang tergolong kedalam faktor psikologis itu adalah :”

- a). Intelegensi, Menurut M Dalyono “Intelegensi artinya kecerdasan”. Intelegensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar, seseorang yang memiliki intelegensi baik umumnya mudah belajar dan hasilnya pun cenderung baik. Sebaliknya orang yang intelegensinya rendah, cenderung mengalami kesukaran dalam belajar, lambat berfikir sehingga prestasi belajarnya pun rendah.
- b). Perhatian, merupakan keaktifan jiwa yang tertinggi, jiwa itu semata-mata bertuju pada suatu objek atau sekumpulan objek. Untuk menjamin hasil belajar yang baik, siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, timbullah kebosanan, sehingga tidak suka lagi belajar.
- c). Minat, minat besar sekali pengaruhnya terhadap prestasi belajar. Belajar dengan minat akan lebih baik dari pada belajar tanpa minat. Minat timbul apabila individu tertarik pada sesuatu yang dipelajarinya dirasakan bermakna bagi dirinya. Namun demikian minat tanpa adanya usaha yang baik maka belajar sulit untuk berhasil.

- d). Bakat, bakat dapat mempengaruhi terhadap prestasi belajar seseorang, sebab bila seseorang mempelajari sesuatu tidak sesuai dengan bakatnya, maka kemungkinan besar akan kurang berhasil, oleh karena itu seseorang kan lebih berhasil kalau dia belajar sesuai dalam lapngan dan sesuai dengan bakatnya.
- e). Motif, motif dapat dikatakan sebagai daya gerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Dalam belajar akan lebih berhasil kalau pada diri seseorang ada keinginan untuk belajar, motif ini dapat ditanamkan kepada siswa dengan cara memberikan latihan-latihan atau kebiasaan-kebiasaan yang kadang-kadang juga dipengaruhi oleh keadaan lingkungan.
- f). Kematangan, kematangan adalah suatu tingkat atau fase dalam pertumbuhan seseorang, alat-alat tumbuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Kematangan belum berarti dapat melaksanakan kegiatan terus-menerus untuk itu diperlukan latihan-latihan dan pelajran, dengan kata lain anak yang sudah siap (Matang) belum tentu dapat melaksanakan kecakapannya sebelum belajar, akan tetapi belajar akan lebih berhasil, jika anak sudah siap (Matang).

g). Kesiapan, kesiapan adanya kesediaan untuk member resfon, kesediaan itu timbul dalam diri seseorang sehubung dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Kesiapan mempengaruhi terhadap prestasi belajar, karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan baik.

b. Faktor Ekstern

Sedangkan faktor ekstern yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu :<sup>57</sup>

1. Keluarga, keluarga adalah ayah, ibu, dan anak-anak serta family yang menjadi penghuni rumah. Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anaknya, tenang atau tidak situasi dalam rumah, semuanya itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak.
2. Sekolah, keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas/perlengkapan

---

<sup>57</sup> Soemadi Soerjabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : CV. Rajawali, 1981), hlm. 21-23

di sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid perkelas, pelaksanaan tata tertib sekolah, dan sebagainya semua ini turut mempengaruhi keberhasilan belajar anak.

3. Masyarakat, keadaan masyarakat juga menentukan prestasi belajar, Bila di sekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan terutama anak-anaknya rata-rata bersekolah tinggi dan moralnya baik, hal ini akan mendorong anak lebih giat belajar. Tetapi, sebaliknya apabila tinggal di lingkungan banyak anak-anak yang nakal, tidak bersekolah dan pengangguran, hal ini akan mengurangi semangat belajar atau dapat dikatakan tidak menunjang sehingga motivasi belajar berkurang.
4. Lingkungan Sekitar, keadaan lingkungan tempat tinggal, juga sangat penting dalam mempengaruhi prestasi belajar. Keadaan lingkungan , bangun rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas , iklim dan sebagainya. Misalnya, bila bangunan prnfufuk sangat rapat,akan mengganggu belajar. Keadaan lalu lintas yang membisingkan, suara hiruk-pikuk orang sekitar, suara pabrik,polusi, udara, iklim, yang terlalu panas, semuanya ini akan mempengaruhi kegairahan belajar. Sebaliknya tempat yang sepi dan iklim dengan iklim yang sejuk, ini akan menunjang proses belajar.

Secara umum hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor-faktor yang datang dari dalam diri siswa (intern) dan faktor yang dariluar dari siswa

(ekstern), kedua factor tersebut selalu berinteraksi, sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

### **BAB III**

#### **DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN**

##### **A. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Tsanawiyah Darussalam Prabumulih**

Madrasah Tsanawiyah Darussalam terletak di wilayah Kota Prabumulih Sumatera Selatan Kecamatan Cambai, didirikan pada tahun 2002 tepatnya pada tanggal 22 Juli 2002 dan berstatus terakreditasi, di kelolah oleh 16 orang guru dan 2 tenaga Administrasi.

Kurangnya minat belajar masyarakat di Madrasah Tsanawiyah mendorong kami untuk lebih kreatif dalam menyediakan pelayanan kepada masyarakat, diantaranya dengan memberi beasiswa, dan bantuan kepada masyarakat miskin yang mempunyai keinginan anaknya melanjutkan sekolah serta menyediakan sarana dan fasilitas sampai saat ini ada beberapa siswa yang beasiswa murni dari sekolah Madrasah Tsanawiyah Darussalam.<sup>58</sup>

##### **B. Profil Sekolah**

*Adapun Identitas Madrasah Tsanawiyah Darussalam sebagai berikut :<sup>59</sup>*

1. Nama Madrasah : Madrasah Tsanawiyah Darussalam
2. Alamat : Cambai Kota Prabumulih Sumatera Selatan  
31131

---

<sup>58</sup> Sumber : Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Darussalam Prabumulih.

<sup>59</sup> Sumber : Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Darussalam Prabumulih.

3. Status : Terakreditasi B
4. Nomor dan tgl SK/ izin : Kpts / wf / 6 – d / PP3.2 / 189 / 2003  
Pendirian Madrasah : Tanggal 22 Juli 2002
5. Nama Badan Pengelola : Yayasan Darussalam
6. Waktu belajar Pagi : 07.00 – 12.20 WIB  
Siang : 12.30 – 13.55 WIB
7. Kurikulum yang digunakan : K 13 dan KTSP
8. Nama Kepala Madrasah - : ABDUL YASSA,S. Pd.I
9. Status Kepala Madrasah : Swasta
10. Pendidikan Terakhir : S.1 Tarbiyah

### **C. Visi dan Misi Sekolah**

#### **VISI**

1. Terwujudnya generasi yang beriman, bertaqwa menjunjung tinggi akhlaq dan moral dan mampu mengamalkan ajaran Islam guna mewujudkan Izzul Islam Wal Muslimin.
2. Lahirnya generasi yang berilmu pengetahuan dan berwawasan luas, menguasai teknologi pertanian yang merupakan basis perekonomian masyarakat daerah

## **MISI**

1. Mendidik masyarakat (anak-anak, remaja, generasi muda dan masyarakat luas umumnya) agar menjadi generasi yang beriman, bertaqwa serta berakhlak mulia
2. Menyebarkan syi'ar serta menanamkan nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan bermasyarakat.<sup>60</sup>

### **D. Letak dan Keadaan Geografis Sekolah**

Madrasah Tsanawiyah Darussalam yang ada dalam naungan Yayasan Darussalam Prabumulih berada pada lintasan Kota Prabumulih dan Palembang yang tepatnya ada di Kecamatan Cambai yang baru di mekarkan pada tahun 2002 atau sekitar 10 km dari Pusat Pemerintahan Kota Prabumulih, tetapi kedepan dengan perkembangan fisik kota yang cukup baik sehingga pusat pemerintahan dipindahkan ke pangkul jadi jarak kepusat Pemerintahan sekitar 1 km.

Mudahnya dijangkau oleh masyarakat yang mana jarak ke kantor Camat sekitar 200 M. menjadi motifasi tersendiri bagi para pengurus untuk senantiasa meningkatkan kualitas pendidikan dan kwantitasnya.<sup>61</sup>

---

<sup>60</sup> Sumber : Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Darussalam Prabumulih.

<sup>61</sup> Sumber : Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Darussalam Prabumulih.

### E. Keadaan Guru MTs Darussalam Prabumulih

Keadaan guru dan pegawai Madrasah Tsanawiyah Darussalam yang terdiri dari satu kepala sekolah, 6 wali kelas, 2 guru IPA Terpadu, 2 IPS Terpadu, 1 guru fiqh, 2 guru bahasa arab, 1 guru akidah akhlak, 2 guru qur'an hadits, 2 guru SKI, 3 guru matematika, 2 guru bahasa inggris, 2 guru bahasa indonesia, 1 guru PKN, 2 guru mulok BTA, 1 guru TIK, 3 guru penjaskes dan 1 untuk tenaga tata usaha dan pustakawan.

Dari semua guru dan pegawai Madrasah Tsanawiyah Darussalam yang menyelesaikan program S1 berjumlah 21 orang dan program D3 berjumlah 1 orang dan tamatan SMA berjumlah 1 orang. Untuk lebih jelasnya maka saya akan membuat table yang berisikan tentang keadaan guru dan pegawai di MTs Darussalam.<sup>62</sup>

**Tabel. 2**

#### **Nama- Nama Guru Madrasah Tsanawiyah Draussalam Prabumulih**

| No | Nama Lengkap          | Tempat & Tanggal Lahir       | L/ P | Pendidikan terakhir |         |
|----|-----------------------|------------------------------|------|---------------------|---------|
|    |                       |                              |      | Fakultas            | Jurusan |
| 1  | Abdul Yassa, S.Pd.I   | Astana Japura,<br>10-10-1979 | L    | S1<br>Tarbiyah      | PAI     |
| 2  | Kusno Evalesi, S.Pd.I | Pagar Agung,                 | L    | S1                  | PAI     |

<sup>62</sup> Sumber : Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Darussalam Prabumulih.

|    |                        |                              |   |               |            |
|----|------------------------|------------------------------|---|---------------|------------|
|    |                        | 24-01-1978                   |   | Tarbiyah      |            |
| 3  | Emi Zuraita, S.Pd.I    | Banding Agung,<br>11-08-1978 | P | Tarbiyah      | KI         |
| 4  | Rita Handayani, S.Pd   | Prabumulih,<br>04-01-1986    | P | S1. FKIP      | Matematika |
| 5  | Itra Yulyanti, S.Pd.I  | Kurungan Jiwa,<br>07-10-1984 | P | Tarbiyah      | PAI        |
| 6  | Desti Ani, S.Pd.I      | Karang Jiwa,<br>10-12-1988   | P | Tarbiyah      | PAI        |
| 7  | Yulni Haila, S.Pd      | Cambai,<br>25-10-1983        | P | FKIP          | B.Ingggris |
| 8  | Eling Palingga, S.Pd.I | Sugihan,<br>15-11-1988       | P | Tarbiyah      | PAI        |
| 9  | Ranifa Antini, S.Pd    | Pagar Agung,<br>26-06-1986   | P | FKIP          | B.Ingggris |
| 10 | Ari Prananda, S.Pd     | Prabumulih,<br>3-11-1988     | L | FKIP          | MIPA       |
| 11 | Herlina, S.Pd.I        | Pagar Alam,<br>2-12-1982     | P | Tarbiyah      | PAI        |
| 12 | Herliana, S.Pd         | Muara Enim,<br>01-05-1979    | P | FKIP          | Matematika |
| 13 | Eli Haimi, S.Pd        | Pagar Agung,                 | P | STKIP<br>PGRI | Sejarah    |

|    |                          |                             |   |               |             |
|----|--------------------------|-----------------------------|---|---------------|-------------|
|    |                          | 19-04-1969                  |   |               |             |
| 14 | Rikkie Dekas, SE,MM      | Palembang,<br>04-01-1979    | P | Ekonomi       | Mnajemen    |
| 15 | Liska Apriani, S.S       | Lubuk Linggau,<br>21-041979 | P | S.1 Adab      | Sastra Arab |
| 16 | Tomo Arif H, S.Pd        | Palembang,<br>12-09-1989    | L | FKIP          | B.Indonesia |
| 17 | Sustri Kartika, S.Hum    | Pagar Agung,<br>11-04-1992  | P | S.1 Adab      | Sastra Arab |
| 18 | Nyanyu Warida A,<br>S.Pd | Palembang,<br>08-09-1970    | P | FKIP          | Biologi     |
| 19 | Susmalahhayati,<br>A.Md  | Aromantai,<br>30-07-1961    | P | D3            | Matematika  |
| 20 | Rita Umami.S.Pd          | Suka Menanti,<br>26-01-1992 | P | S1<br>Sejarah | Sejarah     |
| 21 | Ilhamsyah, SE            | Pagar Agung,<br>15-04-1976  | L | S1<br>Ekonomi | Manajemen   |
| 22 | Ahmad Redi, S.Pd         | Sukamenang,<br>20-08-1990   | L | S1 FKIP       | B.Indonesia |
| 23 | Muhammad Nasir           | Cirebon,<br>03-03-1992      | L | SMA           | IPS         |

## F. Keadaan Siswa

Secara keseluruhan jumlah siswa Madrasah Tsanawiyah Darussalam Prabumulih berjumlah 112 orang, mulai dari kelas VII sampai dengan kelas IX. Jumlah siswa Madrasah Tsanawiyah Darussalam Prabumulih lebih dominan laki-laki daripada perempuan.

Adapun keadaan siswa pada Madrasah Tsanawiyah Darussalam Prabumulih dapat di lihat sebagai berikut :<sup>63</sup>

**Tabel. 3**

**Keadaan Siswa Madrasah Tsanawiyah Darussalam Prabumulih**

| No | Kelas   | Laki-Laki | Perempuan |
|----|---------|-----------|-----------|
| 1  | VII. 1  | 26        |           |
| 2  | VII. 2  |           | 11        |
| 3  | VIII. 1 | 32        |           |
| 4  | VIII. 2 |           | 13        |
| 5  | IX. 1   | 18        |           |
| 6  | IX. 2   |           | 17        |

---

<sup>63</sup> Sumber : Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Darussalam Prabumulih.

|               |            |
|---------------|------------|
| <b>Jumlah</b> | <b>117</b> |
|---------------|------------|

### **G. Penyelenggaraan Kegiatan Ekstrakurikuler**

Siswa Madrasah Tsanawiyah Darussalam Prabumulih selain mengikuti proses belajar mengajar intra kurikuler, mereka juga mengikuti proses belajar yang bersifat ekstrakurikuler yang mana hal ini di laksanakan untuk meningkatkan kreatifitas dan keterampilan siswa. Kegiatan ekstra kulikuler tersebut adalah pramuka, olahraga, , kegiatan keagamaan dan sanggar seni.

#### **a. Pramuka**

Kegiatan latihan pramuka dilaksanakan pada setiap hari sabtu pukul 13;30. Adapun tujuan dari ekstra kurikuler pramuka adalah :

- 1) Menciptakan kebersamaan
- 2) Mengajak siswa agar mencintai tanah air
- 3) Menambah wawasan siswa tentang kepramukaan
- 4) Mempererat tali persaudaraan
- 5) Membentuk pribadi yang tangguh

#### **b. Olahraga**

Cabang olahraga yang di bina kepada siswa yaitu permainan sepak bola, volly, bulu tangkis, takraw, dan tapak suci. Kegiatan pembinaan

terhadap cabang-cabang olahraga tersebut diadakan setiap hari jum'at pukul 07:00 s/dpukul 10:30 wib.

c. Kegiatan Keagamaan

Kegiatan keagamaan bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa dalam peringatan hari besar islam dan shalat berjamaah. Juga dipelajari kesenian seperti belajar lagu-lagu islami, nasyid dan robana yang di bentuk dalam group nasyid dan robana juga di bawah bimbingan guru PAI.

d. Sanggar Seni

Adapun singgar seni yang diadakan di Madrasah Tsanawiyah Darussalam Prabumulih yaitu seni tari dan seni drama. Seni tari yang dipelajari adalah tari adat Sumatera Selatan, tari daerah dan tari kreasi. Sedangkan drama adalah pementasan lewat beberapa cerita pendek seperti drama perjuangan, drama agama, dan drama lainnya. Keterampilan ini biasa ditampilkan pada acra perkemahan pramuka dan pada peringatan-peringatan hari besar Islam.<sup>64</sup>

## H. Keadaan Sarana dan Prasarana

Keadaan sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah Darussalam Prabumulih sudah dirasakan cukup memadai walaupun masih terdapat beberapa sarana dan prasarana penunjang yang belum lengkap.

---

<sup>64</sup> Sumber : Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Darussalam Prabumulih.

Adapun sarana dan prasarana Madrasah Tsanawiyah Darussalam Prabumulih sebagai berikut :<sup>65</sup>

**Tabel. 4**  
**Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah Darussalam Prabumulih**

| No | Nama Bangunan       | Jumlah  | Luas             | Thn. Dibangun | Kondisi sekarang |
|----|---------------------|---------|------------------|---------------|------------------|
| 1  | Ruang Belajar       | 5 lokal | 8 m <sup>2</sup> | 2002          | Baik             |
| 2  | Kantor & Ruang Guru | 1       | 8 m <sup>2</sup> | 2002          | Baik             |
| 3  | Ruang Perpustakaan  | 1       | 9 m <sup>2</sup> | 2002          | Baik             |
| 4  | LAB Komputer        | 1       | 9 m <sup>2</sup> | 2004          | Baik             |
| 5  | Koperasi            | 1       | 9 m <sup>2</sup> | 2004          | Baik             |
| 6  | UKS                 | 1       | 9 m <sup>2</sup> | 2004          | Baik             |
| 7  | Masjid              | 1       |                  | 2003          | Baik             |

<sup>65</sup> Sumber : Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Darussalam Prabumulih.

|    |                       |   |  |      |      |
|----|-----------------------|---|--|------|------|
| 8  | Lapangan Olahraga     | 2 |  | 2002 | Baik |
| 9  | Kantin                | 1 |  | 2002 | Baik |
| 10 | WC Siswa              | 2 |  | 2010 | Baik |
| 11 | WC Guru               | 2 |  | 2010 | Baik |
| 12 | Laboratorium PAI      | 1 |  | 2010 | Baik |
| 13 | Keterampilan Menjahit | 1 |  | 2009 | Baik |
| 14 | Laboratorium Bahasa   | 1 |  | 2012 | Baik |

### **I. Keadaan Belajar Mengajar MTs Darussalam Prabumulih**

Kegiatan belajar mengajar para siswa Madrasah Tsanawiyah Darussalam Prabumulih meliputi kegiatan intra dan kegiatan ekstra. Kegiatan intra atau proses belajar mengajar yang wajib dilaksanakan setiap hari kecuali hari libur. Muatan kurikulum yang berlaku nasional tersebut mencakup bahan pengajaran yang disusun dalam mata pelajaran berikut :

- a. Pendidikan Kewarganegaraan
- b. Matematika
- c. Bahasa Indonesia
- d. Bahasa Arab
- e. Ilmu Pengetahuan Alam
- f. Ilmu Pengetahuan Sosial
- g. Akidah Akhlak
- h. Fiqh
- i. Al-qur'an Hadits
- j. Seni budaya dan Keterampilan
- k. TIK
- l. Muatan Lokal
- m. Pendidikan Rohani Olahraga dan Kesehatan

Berikut ini akan dikemukakan tata tertib ketika proses belajar mengajar berlangsung :

- a. Masuk Sekolah
  - 1) Siswa harus datang ke sekolah selambat-lambatnya 5 menit sebelum proses belajar mengajar dimulai.
  - 2) Menaruh tas dan alat tulis lainnya di laci meja masing-masing
  - 3) Siswa mendapatkan tugas piket harus hadir lebih awal
  - 4) Siswa yang terlambat akan mendapatkan sanksi

- 5) Siswa yang tidak masuk karena alasan tertentu harus memberitahu secara lisan maupun tertulis
- b. Masuk Kelas
- 1) Siswa segera berbaris di depan lapangan ketika bel berbunyi
  - 2) Ketua kelas menyiapkan barisan
  - 3) Siswa masuk satu persatu dengan tetib dan duduk di tempatnya masing-masing
- c. Di dalam Kelas
- 1) Berdoa bersama dipimpin oleh salah satu peserta didik
  - 2) Memberi salam kepada guru dan pelajaran dimulai
  - 3) Guru mengabsen siswa yang masuk
  - 4) Pada saat proses belajar mengajar berlangsung siswa harus tertib, tidak boleh bercanda atau kegiatan yang lainnya
  - 5) Siswa tidak boleh meninggalkan kelas tanpa alasan
- d. Waktu Istirahat
- 1) Pada saat bel istirahat siswa keluar dengan tertib
  - 2) Selama istirahat siswa tidak diperbolehkan meninggalkan sekolah tanpa izin
  - 3) Pada saat bel masuk siswa diharapkan masuk kelas kembali untuk mengikuti materi pelajaran seterusnya

e. Waktu Pulang

- 1) Guru memberikan nasehat-nasehat, mengingatkan tentang tugas dan lain-lain
- 2) Ketika bel pulang beberapa pelajaran di tutup dengan berdoa bersama yang dipimpin oleh salah satu peserta didik
- 3) Siswa keluar kelas dengan tertib
- 4) Shalat Dzuhur berjama'ah.<sup>66</sup>

---

<sup>66</sup> Sumber : Dokumentasi Madrasah Tsanawiyah Darussalam Prabumulih

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Penggunaan Waktu Belajar di Luar Sekolah**

Semula penggunaan waktu belajar di luar sekolah akan mengganggu aktifitas siswa di luar jam sekolah karena siswa berada dalam lingkungan sehari penuh yang dianggap dapat memberatkan siswa. Dalam penggunaan waktu belajar di luar sekolah tentunya banyak sekali kegiatan-kegiatan yang dicanangkan guna tercapainya dan terciptanya siswa yang berprestasi. Penggunaan waktu belajar di luar sekolah adalah bagaimana kegiatan tersebut memberikan dampak dan manfaat yang baik bagi siswanya bukan malah memberikan dampak yang sebaliknya. Untuk mengetahui bagaimana kegiatan penggunaan waktu belajar di luar sekolah dapat di lakukan dengan cara menyebarkan angket sebanyak 20 item pertanyaan kepada 35 siswa yang merupakan siswa dari MTs Darussalam Prabumulih. Masing-masing item pertanyaan diberikan tiga alternatif jawaban, untuk jawaban (Ya) diberi skor 3, (Kadang-kadang) di beri skor 2, dan (Tidak) di beri skor 1. Jawaban responden tersebut di rekapitulasi dan di analisis dengan persentase sebagai berikut

**Tabel. 5**  
**Membuat jadwal kelompok belajar**

| No. Item | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|----------|--------------------|-----------|------------|
| 1        | a. Ya              | 20        | 57%        |
|          | b. Kadang-kadang   | 9         | 25%        |
|          | c. Tidak           | 6         | 18%        |
|          | Jumlah Responden   | 35        | 100%       |

Berdasarkan tabel di atas diperoleh informasi, bahwa 20 orang responden (57%) menyatakan bahwa mereka yang menjawab ‘ya’ dengan adanya jadwal kelompok belajar di luar sekolah, 9 orang responden (25%) yang menjawab “kadang-kadang” dengan adanya jadwal belajar di luar sekolah, dan 6 orang responden (18%) yang menjawab “tidak” dengan adanya jadwal belajar di luar sekolah.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, apakah siswa membuat jadwal belajar di luar sekolah, berada dalam kategori tinggi. Hal ini sesuai dengan hasil observasi di dapatkan bahwa siswa MTs Darussalam Prabumulih telah membuat jadwal belajar di luar sekolah. Untuk selanjutnya melihat apakah siswa menggunakan jadwal kelompok belajar di luar jam sekolah dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

**Tabel. 6****Menggunakan jadwal kelompok belajar diluar jam sekolah**

| No. Item | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|----------|--------------------|-----------|------------|
| 2        | a. Ya              | 14        | 40%        |
|          | b. Kadang-kadang   | 14        | 40%        |
|          | c. Tidak           | 7         | 20%        |
|          | Jumlah Responden   | 35        | 100%       |

Berdasarkan tabel di atas diperoleh informasi, bahwa 14 orang responden (40%) menjawab “ya” , menjelaskan siswa yang menggunakan jadwal kelompok belajar di luar jam sekolah, yang menjawab “Kadang-kadang” sebanyak 14 orang responden (40%), dan siswa yang menjawab “tidak” menjelaskan siswa yang menggunakan jadwal kelompok belajar di luar sekolah sebanyak 7 orang responden atau (20%).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya ada yang “sering” menggunakannya dan ada juga yang “kadang-kadang” menggunakan jadwal kelompok belajar di luar sekolah. Selanjutnya untuk mengetahui kebutuhan jadwal belajar atau hanya sesuai kemauan saja dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel. 7****Siswa membutuhkan jadwal belajar**

| No. Item | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|----------|--------------------|-----------|------------|
| 3        | a. Ya              | 14        | 40%        |
|          | b. Kadang-kadang   | 13        | 37%        |
|          | c. Tidak           | 8         | 23%        |
|          | Jumlah Responden   | 35        | 100%       |

Dari tabel di atas diperoleh keterangan bahwa terdapat 14 orang responden (40%) menyatakan dengan menjawab “ya”, 13 orang responden (37%) yang menjawab “kadang-kadang” dan 8 orang responden (23%) yang menjawab “tidak” membutuhkan jadwal belajar atau hanya sesuai kemauan saja.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa siswa sangat membutuhkan jadwal belajar yang dalam hal ini termasuk dalam kategori tinggi hal ini sesuai dengan persentase dari angket yang disebarkan kepada siswa yaitu sebesar 40% yang menyatakan membutuhkan jadwal belajar dan 37% yang menyatakan kadang-kadang. Untuk selanjutnya mengetahui siswa membaca buku pelajaran yang akan di pelajari di luar jam sekolah di lihat pada tabrl brikut ini :

**Tabel. 8****Membaca buku di luar jam sekolah**

| No. Item | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|----------|--------------------|-----------|------------|
| 4        | a. Ya              | 19        | 54%        |
|          | b. Kadang-kadang   | 15        | 43%        |
|          | c. Tidak           | 1         | 3%         |
|          | Jumlah Responden   | 35        | 100%       |

Dari tabel di atas di peroleh keterangan bahwa dari 35 responden, diantaranya (54%) atau 19 siswa yang menjawab “ya”, siswa yang membaca buku di luar jam sekolah, yang menjawab “kadang-kadang” sebanyak (43%) atau 15 siswa, dan siswa yang menjawab “tidak” ada 1 siswa atau (3%).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya siswa “sering” membaca buku di luar jam sekolah. Dari hasil observasi yang di lakukan pada hari kamis dan jum’at tanggal 26-27 April 2018 di MTs Darussalam Prabumulih bahwa siswa lebih sering membaca buku di luar jam sekolah. Selanjutnya untuk melihat siswa membaca buku pelajaran saja atau buku lain seperti novel, cerpen dan buku cerita menarik lainnya ketika di luar jam sekolah dapat dilihat dari tabel berikut ini :

**Tabel. 9**

**Siswa membaca buku pelajaran saja atau buku lain seperti novel, cerpen dan buku cerita menarik lainnya di luar jam sekolah**

| No. Item | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|----------|--------------------|-----------|------------|
| 5        | a. Ya              | 22        | 63%        |
|          | b. Kadang-kadang   | 10        | 29%        |
|          | c. Tidak           | 3         | 9%         |
|          | Jumlah Responden   | 35        | 100%       |

Dari tabel di atas dapat di peroleh keterangan bahwasanya 22 siswa (63%) menjawab “ya” dengan membaca buku pelajaran saja atau buku lain seperti novel, cerpen, dan buku cerita menarik di luar jam sekolah, 10 siswa (29%) yang menjawab “kadang-kadang”, dan 3 siswa lainnya menjawab “tidak” dengan kegiatan tersebut.

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kebanyakan siswa sering membaca buku pelajaran dan buku lain seperti novel, cerpen, buku cerita lainnya berada dalam kategori tinggi. Selanjutnya untuk mengetahui apakah siswa membaca buku minimal 10 menit ketika di luar jam sekolah dapat di lihat dalam tabel berikut ini :

**Tabel. 10****Membaca buku minimal 10 menit di luar jam sekolah**

| No. Item | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|----------|--------------------|-----------|------------|
| 6        | a. Ya              | 20        | 57%        |
|          | b. Kadang-kadang   | 12        | 34%        |
|          | c. Tidak           | 3         | 9%         |
|          | Jumlah Responden   | 35        | 100%       |

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat bahwasanya 20 siswa yang menjawab “ya” bahwa mereka membaca buku minimal 10 menit ketika di luar jam sekolah, 12 siswa yang menjawab “kadang-kadang” dan 3 siswa yang menjawab “tidak” membaca buku minimal 10 menit ketika di luar jam sekolah.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa sering membaca buku minimal 10 menit ketika di luar jam sekolah hal ini dapat dilihat pada tabel yang menyatakan “ya” sebesar (57%), yang menyatakan “kadang-kadang” sebesar (24%), dan yang menyatakan ”tidak” sebesar (9%). Untuk selanjutnya apakah siswa melakukan diskusi ketika di luar jam sekolah dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel. 11**  
**Melakukan diskusi ketika di luar jam sekolah**

| No. Item | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|----------|--------------------|-----------|------------|
| 7        | a. Ya              | 11        | 31%        |
|          | b. Kadang-kadang   | 19        | 54%        |
|          | c. Tidak           | 5         | 14%        |
|          | Jumlah Responden   | 35        | 100%       |

Dari tabel di atas dapat diperoleh siswa yang melakukan diskusi ketika di luar jam sekolah. Dari 35 responden, diantaranya (31%) atau 11 responden yang menjawab “ya” siswa yang melakukan diskusi ketika di luar sekolah, yang menjawab “kadang-kadang” sebanyak (54%) atau 19 responden, dan siswa yang menjawab “tidak” sebanyak (14%) atau 5 responden.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya siswa “kadang-kadang” melakukan diskusi ketika di luar jam sekolah di lihat dari persentase terdapat sebanyak 54% yang menjawab “kadang-kadang” dalam hal ini termasuk dalam kategori tinggi. Untuk selanjutnya mengetahui apakah materi pelajaran yang di ajarkan selalu anda diskusikan ketika di luar jam sekolah dapat di lihat dalam tabel berikut ini :

**Tabel. 12****Materi yang di ajarkan selalu di diskusikan ketika di luar jam sekolah**

| No. Item | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|----------|--------------------|-----------|------------|
| 8        | a. Ya              | 17        | 49%        |
|          | b. Kadang-kadang   | 15        | 43%        |
|          | c. Tidak           | 3         | 9%         |
|          | Jumlah Responden   | 35        | 100%       |

Dari tabel di atas dapat diperoleh keterangan bahwa 17 siswa yang menyatakan bahwa materi yang di ajarkan selalu di diskusikan ketika di luar jam sekolah, 15 siswa yang menyatakan “kadang-kadang” materi yang di ajarkan di diskusikan di luar jam sekolah, dan 3 siswa yang menyatakan “tidak” mendiskusikan materi yang di ajarkan ketika di luar jam sekolah.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa apakah siswa mendiskusikan materi yang di ajarkan ketika di luar jam sekolah berada dalam kategori tinggi, hal ini sesuai dengan persentase yang paling tinggi yaitu pada jawaban “ya” sebanyak 49%. Untuk selanjutnya apakah siswa selalu mendiskusikan pelajaran-pelajaran sebelumnya dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel. 13**  
**Mendiskusikan pelajaran-pelajaran sebelumnya**

| No. Item | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|----------|--------------------|-----------|------------|
| 9        | a. Ya              | 21        | 60%        |
|          | b. Kadang-kadang   | 14        | 40%        |
|          | c. Tidak           | 0         | 0%         |
|          | Jumlah Responden   | 35        | 100%       |

Dari tabel di atas dapat diperoleh bahwasanya di peroleh keterangan bahwa 21 siswa yang menyatakan mendiskusikan pelajaran-pelajaran sebelumnya, dan 14 siswa yang menyatakan “kadang-kadang” mendiskusikan pelajaran-pelajaran sebelumnya.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa apakah siswa mendiskusikan pelajaran-pelajaran sebelumnya berada dalam kategori tinggi, hal ini sesuai dengan persentase yang paling tinggi yaitu pada jawaban “ya” sebanyak 60%. Selanjutnya apakah siswa sellau siap menjawab pertanyaan dan bertanya kembali tentang pembahsan yang di diskusikan dapat di lihat dalam tabel berikut ini :

**Tabel. 14****Siswa selalu siap menjawab pertanyaan dan bertanya kembali**

| No. Item | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|----------|--------------------|-----------|------------|
| 10       | a. Ya              | 24        | 69%        |
|          | b. Kadang-kadang   | 9         | 26%        |
|          | c. Tidak           | 2         | 6%         |
|          | Jumlah Responden   | 35        | 100%       |

Dari tabel di atas bahwasanya di peroleh keterangan bahwa 24 siswa yang menyatakan selalu siap menjawab pertanyaan dan bertanya kembali ketika berdiskusi, dan 9 siswa yang menyatakan “kadang-kadang” dan 2 siswa yang menyatakan “tidak” siap menjawab pertanyaan dan bertanya kembali ketika diskusi berlangsung..

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa selalu siap menjawab pertanyaan dan bertanya kembali berada dalam kategori tinggi, hal ini sesuai dengan persentase yang paling tinggi yaitu pada jawaban “ya” sebanyak 69%. Selanjutnya apakah siswa mengulangi pelajaran yang telah di pelajari ketika di luar sekolah dapat di lihat dalam tabel berikut ini :

**Tabel. 15****Mengulangi pelajaran ketika di luar sekolah**

| No. Item | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|----------|--------------------|-----------|------------|
| 11       | a. Ya              | 21        | 58%        |
|          | b. Kadang-kadang   | 13        | 36%        |
|          | c. Tidak           | 2         | 6%         |
|          | Jumlah Responden   | 35        | 100%       |

Tabel di atas menjelaskan siswa yang mengulangi pelajaran ketika di luar sekolah. Dari 35 responden, diantaranya 58% atau 21 responden yang menjawab “ya” menjelaskan siswa yang mengulangi pelajaran sekolah, yang menjawab “kadang-kadang” sebanyak 36% atau 13 responden, dan yang menjawab “tidak” sebanyak 6% atau 2 responden.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya siswa sering mengulangi pelajaran sekolah ketika di luar jam sekolah. Selanjutnya untuk mengetahui siswa yang mengurutkan jenis-jenis pelajaran yang penting dapat di lihat dalam tabel berikut ini :

**Tabel. 16****Siswa mengurutkan jenis-jenis pelajaran yang penting**

| No. Item | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|----------|--------------------|-----------|------------|
| 12       | a. Ya              | 24        | 69%        |
|          | b. Kadang-kadang   | 9         | 26%        |
|          | c. Tidak           | 2         | 6%         |
|          | Jumlah Responden   | 35        | 100%       |

Tabel di atas menjelaskan siswa yang mengurutkan pelajaran yang penting. Dari 35 responden, diantaranya 69% atau 24 responden yang menjawab “ya” menjelaskan siswa yang mengurutkan pelajaran-pelajaran penting, yang menjawab “kadang-kadang” sebanyak 26% atau 9 responden, dan yang menjawab “tidak” sebanyak 6% atau 2 responden.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya siswa sering mengurutkan jenis-jenis pelajaran yang penting. Selanjutnya untuk mengetahui siswa yang mencatat pelajaran yang mudah sampai dengan pelajaran yang susah dapat di lihat dalam tabel berikut ini :

**Tabel. 18****Siswa yang mencatat pelajaran yang mudah sampai dengan pelajaran yang susah**

| No. Item | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|----------|--------------------|-----------|------------|
| 13       | a. Ya              | 19        | 54%        |
|          | b. Kadang-kadang   | 15        | 43%        |
|          | c. Tidak           | 1         | 3%         |
|          | Jumlah Responden   | 35        | 100%       |

Tabel di atas menjelaskan siswa yang mencatat pelajaran yang termudah sampai dengan pelajaran yang susah. Dari 35 responden, diantaranya 54% atau 19 responden yang menjawab “ya” menjelaskan siswa yang ,yang menjawab “kadang-kadang” sebanyak 43% atau 15 responden, dan yang menjawab “tidak” sebanyak 3% atau 1 responden.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya siswa “sering” mencatat pelajaran yang termudah sampai dengan yang tersulit ketika berada di luar sekolah. Selanjutnya untuk mengetahui siswa yang menggunakan waktu senggang untuk belajar dengan teratur dapat di lihat dalam tabel berikut ini :

**Tabel. 18****Menggunakan waktu senggang untuk belajar dengan teratur**

| No. Item | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|----------|--------------------|-----------|------------|
| 14       | a. Ya              | 18        | 51%        |
|          | b. Kadang-kadang   | 15        | 43%        |
|          | c. Tidak           | 2         | 6%         |
|          | Jumlah Responden   | 35        | 100%       |

Tabel di atas menjelaskan siswa yang menggunakan waktu senggang untuk belajar teratur. Dari 35 responden, diantaranya 51% atau 18 responden yang menjawab “ya” menjelaskan siswa yang menjawab “kadang-kadang” sebanyak 43% atau 15 responden, dan yang menjawab “tidak” sebanyak 6% atau 2 responden.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya siswa sering menggunakan waktu senggang untuk belajar dengan teratur. Selanjutnya untuk mengetahui siswa mengerjakan tugas PR ketika di luar jam sekolah dapat di lihat dalam tabel berikut ini :

**Tabel. 19**  
**Mengerjakan tugas PR**

| No. Item | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|----------|--------------------|-----------|------------|
| 15       | a. Ya              | 20        | 57%        |
|          | b. Kadang-kadang   | 11        | 31%        |
|          | c. Tidak           | 4         | 11%        |
|          | Jumlah Responden   | 35        | 100%       |

Dari tabel di atas dapat diperoleh bahwasanya di peroleh keterangan bahwa 20 siswa yang menyatakan mengerjakan tugas PR ketika di luar jam sekolah, 11 siswa yang menyatakan “kadang-kadang”, dan 4 siswa yang menyatakan “tidak” mengerjakan tugas PR ketika di luar jam sekolah.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa apakah siswa mengerjakan tugas PR ketika di luar jam sekolah berada dalam kategori tinggi, hal ini sesuai dengan persentase yang paling tinggi yaitu pada jawaban “ya” sebanyak 57%. Selanjutnya apakah siswa mengerjakan pekerjaan rumah dapat di lihat dalam tabel berikut ini :

**Tabel. 20**  
**Mengerjakan pekerjaan rumah**

| No. Item | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|----------|--------------------|-----------|------------|
| 16       | a. Ya              | 25        | 71%        |
|          | b. Kadang-kadang   | 6         | 17%        |
|          | c. Tidak           | 4         | 11%        |
|          | Jumlah Responden   | 35        | 100%       |

Dari tabel di atas dapat di peroleh keterangan bahwa 25 siswa yang menyatakan mengerjakan pekerjaan rumah 6 siswa yang menyatakan “kadang-kadang”, dan 4 siswa yang menyatakan “tidak” mengerjakan pekerjaan rumah.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa apakah siswa mengerjakan pekerjaan rumah berada dalam kategori tinggi, hal ini sesuai dengan persentase yang paling tinggi yaitu pada jawaban “ya” sebanyak 71%. Selanjutnya apakah siswa memanfaatkan waktu di rumah dengan belajar kelompok dapat di lihat dalam tabel berikut ini :

**Tabel. 21****Memanfaatkan waktu di rumah dengan belajar kelompok**

| No. Item | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|----------|--------------------|-----------|------------|
| 17       | a. Ya              | 16        | 46%        |
|          | b. Kadang-kadang   | 15        | 43%        |
|          | c. Tidak           | 4         | 11%        |
|          | Jumlah Responden   | 35        | 100%       |

Berdasarkan tabel di atas diperoleh informasi, bahwa 16 orang responden (46%) menjawab “ya” , menjelaskan siswa yang memanfaatkan waktu di rumah dengan belajar kelompok, yang menjawab “kadang-kadang” sebanyak 15 orang responden (43%), dan siswa yang menjawab “tidak” menjelaskan siswa yang memanfaatkan waktu di rumah dengan belajar kelompok sebanyak 4 orang responden atau (11%).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya siswa memanfaatkan waktu di rumah dengan belajar kelompok dengan jawaban “ya” dengan persentase 46%. Selanjutnya untuk mengetahui siswa belajar kelompok ketika di luar jam sekolah dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel. 22**  
**Belajar kelompok**

| No. Item | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|----------|--------------------|-----------|------------|
| 18       | a. Ya              | 13        | 37%        |
|          | b. Kadang-kadang   | 20        | 57%        |
|          | c. Tidak           | 2         | 6%         |
|          | Jumlah Responden   | 35        | 100%       |

Tabel di atas menjelaskan siswa yang mencatat pelajaran yang termudah sampai dengan pelajaran yang susah. Dari 35 responden, diantaranya 37% atau 13 responden yang menjawab “ya” menjelaskan siswa yang ,yang menjawab “kadang-kadang” sebanyak 57% atau 20 responden, dan yang menjawab “tidak” sebanyak 6% atau 2 responden.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya siswa “kadang-kadang” belajar kelompok ketika berada di luar jam sekolah. Selanjutnya untuk mengetahui dimanapun tempat belajar siswa apakah dilkakukan secara berkelompok dapat di lihat dalam tabel berikut ini :

**Tabel. 23****Tempat belajar secara berkelompok**

| No. Item | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|----------|--------------------|-----------|------------|
| 19       | a. Ya              | 14        | 40%        |
|          | b. Kadang-kadang   | 16        | 46%        |
|          | c. Tidak           | 5         | 14%        |
|          | Jumlah Responden   | 35        | 100%       |

Tabel di atas menjelaskan siswa yang dimana tempat selalu melakukan .belajar kelompok. Dari 35 responden, diantaranya 40% atau 14 responden yang menjawab “ya” menjelaskan siswa yang menjawab “kadang-kadang” sebanyak 46% atau 16 responden, dan yang menjawab “tidak” sebanyak 14% atau 5 responden.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya “kadang-kadang” siswa dimanapun tempat belajar selalu melakukan pembelajaran secara berkelompok. Selanjutnya untuk mengetahui: belajar kelompok menyenangkan dapat di lihat dalam tabel berikut ini :

**Tabel. 24**  
**Belajar kelompok menyenangkan**

| No. Item | Alternatif Jawaban | Frekuensi | Persentase |
|----------|--------------------|-----------|------------|
| 20       | a. Ya              | 20        | 57%        |
|          | b. Kadang-kadang   | 12        | 34%        |
|          | c. Tidak           | 3         | 9%         |
|          | Jumlah Responden   | 35        | 100%       |

Tabel di atas menjelaskan siswa yang dimana tempat selalu melakukan .belajar kelompok. Dari 35 responden, diantaranya 57% atau 20 responden yang menjawab “ya” menjelaskan siswa yang ,yang menjawab “kadang-kadang” sebanyak 34% atau 12 responden, dan yang menjawab “tidak” sebanyak 9% atau 3 responden. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya siswa menyatakan bahwa belajar kelompok menyenangkan bagi mereka.

Berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban responden, selanjutnya direkapitulasi, diperoleh skor mentah dan dianalisis dengan statistik sebagai berikut :

|    |    |    |    |    |
|----|----|----|----|----|
| 50 | 42 | 53 | 54 | 49 |
| 55 | 37 | 56 | 57 | 60 |
| 43 | 51 | 59 | 43 | 60 |

|    |    |    |    |    |
|----|----|----|----|----|
| 48 | 43 | 50 | 48 | 42 |
| 39 | 44 | 41 | 57 | 57 |
| 54 | 53 | 53 | 47 | 47 |
| 38 | 47 | 45 | 44 | 46 |

Setelah diadakan proses penskoran di atas maka secara umum di peroleh jawaban siswa yang tertinggi adalah 60 sedangkan yang terendah adalah 37. Selanjutnya data di atas di analisis dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Langkah pertama melakukan penskoran ke dalam tabel distribusi frekuensi :

**Tabel. 25**  
**Distribusi Frekuensi Skor Penggunaan Waktu Belajar di Luar Sekolah di MTs Darussalam Prabumulih**

| <b>X</b> | <b>F</b> | <b>F<sub>x</sub></b> | <b>X</b> | <b>x<sup>2</sup></b> | <b>fx<sup>2</sup></b> |
|----------|----------|----------------------|----------|----------------------|-----------------------|
| 60       | 2        | 120                  | 11.08571 | 122.8931             | 245.7861              |
| 59       | 1        | 59                   | 10.08571 | 101.7216             | 101.7216              |
| 57       | 3        | 171                  | 8.085714 | 65.37878             | 196.1363              |
| 56       | 1        | 56                   | 7.085714 | 50.20735             | 50.20735              |
| 55       | 1        | 55                   | 6.085714 | 37.03592             | 37.03592              |
| 54       | 2        | 108                  | 5.085714 | 25.86449             | 51.72898              |
| 53       | 3        | 159                  | 4.085714 | 16.69306             | 50.07918              |
| 51       | 1        | 51                   | 2.085714 | 4.350204             | 4.350204              |
| 50       | 2        | 100                  | 1.085714 | 1.178776             | 2.357551              |

|       |      |                  |          |          |                      |
|-------|------|------------------|----------|----------|----------------------|
| 49    | 1    | 49               | 0.085714 | 0.007347 | 0.007347             |
| 48    | 2    | 96               | -0.91429 | 0.835918 | 1.671837             |
| 47    | 3    | 141              | -1.91429 | 3.66449  | 10.99347             |
| 46    | 1    | 46               | -2.91429 | 8.493061 | 8.493061             |
| 45    | 1    | 45               | -3.91429 | 15.32163 | 15.32163             |
| 44    | 2    | 88               | -4.91429 | 24.1502  | 48.30041             |
| 43    | 3    | 129              | -5.91429 | 34.97878 | 104.9363             |
| 42    | 2    | 84               | -6.91429 | 47.80735 | 95.61469             |
| 41    | 1    | 41               | -7.91429 | 62.63592 | 62.63592             |
| 39    | 1    | 39               | -9.91429 | 98.29306 | 98.29306             |
| 38    | 1    | 38               | -10.9143 | 119.1216 | 119.1216             |
| 37    | 1    | 37               | -11.9143 | 141.9502 | 141.9502             |
| Total | N=35 | $\sum fX = 1712$ |          |          | $\sum fx^2 1446.743$ |

2. Langkah kedua mencari skor rata-ratanya atau Mean ( $\bar{X}$ ), dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$M_x = \frac{\sum fx}{n}$$

$$= \frac{1712}{35}$$

$$= 48.92$$

3. Langkah ketiga setelah diketahui harga mean selanjutnys adalah mencari harga Standart Deviasi (SDx) dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 SDx &= \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}} \\
 &= \sqrt{\frac{1446.743}{35}} \\
 &= \sqrt{41,34} \\
 &= 6,43
 \end{aligned}$$

4. Setelah mengetahui Mean skor daan Standar Deviasi tentang penggunaan waktu belajar di luar sekolah di MTs Darussalam Prabumulih, maka langkah selanjutnya adalah menetapkan kategori TSR sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Tinggi T} &= Mx + 1 \text{ SDx ke atas} \\
 &= 48,92 + 1 (6,43) \text{ ke atas} \\
 &= 48,92 + 6,43 \\
 &= 55,35 \text{ ke atas} \\
 &= 55 \text{ ke atas}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Rendah R} &= Mx - 1 \text{ SDx ke bawah} \\
 &= 48,92 - 1 (6,43) \text{ ke bawah} \\
 &= 48,92 - 6,43 \text{ ke bawah}
 \end{aligned}$$

= 42,49 ke bawah

= 42

Sedang S = di antara T dan R

= di antara  $Mx - 1 SDx$  s/d  $Mx + 1 SDx$

= di antara  $48,92 - 1 (6,43)$  s/d  $48,92 + 1 (6,43)$

= di antara 43 s/d 54

Maka dari perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan waktu belajar di luar sekolah di MTs Darussalam Prabumulih dengan skor nilai 43 s/d 54 termasuk dalam kategori sedang.

Jadi penjelasannya adalah :

- a. Skor 55 ke atas adalah tinggi
- b. Skor 43-54 adalah sedang
- c. Skor 42 ke bawah adalah rendah

Berdasarkan kategori di atas, maka dapat dirincikan distribusi skor jawaban responden tentang penggunaan waktu belajar di luar sekolah seperti tercantum dalam tabel berikut ini :

**Tabel. 26****Persentase Penggunaan Waktu Belajar di Luar Sekolah**

| <b>Penggunaan Waktu Belajar di Luar Sekolah</b> | <b>Frekuensi</b> | <b>Persentase (%)</b> |
|---|------------------|-----------------------|
| Tinggi  | 8                | 22,86%                |
| Sedang  | 21               | 60%                   |
| Rendah  | 6                | 17,14%                |
|   | <b>N = 35</b>    | <b>100%</b>           |

Mengacu pada tabel di atas diperoleh keterangan bahwa penggunaan waktu belajar di luar sekolah dalam kategori sedang karena hasil dari analisis terhadap 35 responden yang dijadikan sampel ternyata skor sedang yang menempati persentase tertinggi yaitu sebesar 60% atau 21 responden yang mendapat skor tersebut.

#### **B. Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Darussalam Prabumulih**

Secara umum prestasibelajar dapat di artikan sebagai hasil pencapaian seseorang dari dunia pendidikan. Jadi, yang dimaksud prestasi belajar aalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dari dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar. Hasilnya berupa penilaian baik nilai angka maupun nilai huruf yang diperoleh siswa dalam

kurun waktu tertetnu. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa di MTs Darussalam Prabumulih di lihat dari nilai raport mata pelajaran akidah akhlak.

**Tabel. 27**

**Nilai Raport Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak**

| No | Nama Siswa         | Jenis Kelaamin | Nilai Raport |
|----|--------------------|----------------|--------------|
| 1  | Anisa              | PR             | 85,8         |
| 2  | Aryani             | PR             | 88,00        |
| 3  | Bayu Fahmi Anggara | LK             | 80,8         |
| 4  | Bella Ariffin      | PR             | 84,6         |
| 5  | Dea Faradila       | PR             | 85,00        |
| 6  | Dika Ronaldi       | LK             | 81,00        |
| 7  | Indah Novitri      | PR             | 83,2         |
| 8  | Karellalahu        | PR             | 81,8         |
| 9  | Mat Lekat          | LK             | 83,2         |
| 10 | Mega Ria           | PR             | 81,8         |
| 11 | Najib Reza Alhani  | LK             | 87,4         |
| 12 | Neri Yuriska       | PR             | 84,8         |
| 13 | Rahman Wijanako    | LK             | 82,8         |
| 14 | Rendiani Vanser    | PR             | 83,3         |
| 15 | Tarisa             | PR             | 89,2         |
| 16 | Tiara Putri        | PR             | 84,2         |

|    |                    |    |       |
|----|--------------------|----|-------|
| 17 | Yani Safitri       | PR | 83,6  |
| 18 | Akta Jumaturrahman | LK | 84,40 |
| 19 | Anti Pratiwi       | PR | 83,80 |
| 20 | Ayu Narsin         | PR | 84,60 |
| 21 | Cindy              | PR | 83,60 |
| 22 | Cut Putri          | PR | 83,40 |
| 23 | Denis Sri          | PR | 80,00 |
| 24 | Didi Kusuma        | LK | 82,00 |
| 25 | Fikar Idham        | LK | 83,60 |
| 26 | Hardianto          | LK | 80,60 |
| 27 | Lailatul Farids    | PR | 83,20 |
| 28 | Leo Saputra        | LK | 80,60 |
| 29 | M. Damar           | LK | 80,40 |
| 30 | Nanda Nopa         | LK | 83,20 |
| 31 | Putri Zakiyah      | PR | 89,80 |
| 32 | Raidah Nur         | PR | 86,40 |
| 33 | Recha Hemala       | PR | 83,20 |
| 34 | Rintana Sari       | PR | 83,40 |
| 35 | Winda Sutia        | PR | 83,20 |

Berdasarkan hasil rekapitulasi nilai raport siswa mata pelajaran akidah akhlak di MTs Darussalam Prabumulih maka di peroleh nilai sebagai berikut :

|       |       |       |       |       |
|-------|-------|-------|-------|-------|
| 85,8  | 88,00 | 80,8  | 84,6  | 85,00 |
| 81,00 | 83,2  | 81,8  | 87,4  | 84,8  |
| 82,8  | 83,3  | 89,2  | 82,8  | 83,4  |
| 84,2  | 83,6  | 84,40 | 83,30 | 84,60 |
| 83,60 | 83,40 | 80,00 | 82,00 | 83,60 |
| 80,60 | 83,20 | 80,60 | 80,40 | 83,20 |
| 89,80 | 86,40 | 83,20 | 83,40 | 83,20 |

Setelah di adakan proses penskoran di atas maka secara umum diperoleh nilai raport siswa yang tertinggi adalah 89,80 sedangkan yang terendah adalah 80,00 dan untuk melihat data distribusi frekuensi nilai raport siswa tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel. 28**

**Perhitungan mean skor Prestasi belajar Variabel Y**

| Y    | F | Fy   | Y        | y <sup>2</sup> | fy <sup>2</sup> |
|------|---|------|----------|----------------|-----------------|
| 89.8 | 1 | 89.8 | 6.054286 | 36.65438       | 36.65438        |
| 89.2 | 1 | 89.2 | 5.454286 | 29.74923       | 29.74923        |
| 88   | 1 | 88   | 4.254286 | 18.09895       | 18.09895        |
| 87.4 | 1 | 87.4 | 3.654286 | 13.3538        | 13.3538         |

|       |      |                       |          |          |                        |
|-------|------|-----------------------|----------|----------|------------------------|
| 86.4  | 1    | 86.4                  | 2.654286 | 7.045233 | 7.045233               |
| 85.8  | 1    | 85.8                  | 2.054286 | 4.22009  | 4.22009                |
| 85    | 1    | 85                    | 83.94571 | 7046.883 | 7046.883               |
| 84.8  | 1    | 84.8                  | 1.054286 | 1.111518 | 1.111518               |
| 84.6  | 2    | 169.2                 | 0.854286 | 0.729804 | 1.459608               |
| 84.4  | 1    | 84.4                  | 83.94871 | 7046.883 | 7046.883               |
| 84.2  | 1    | 84.2                  | 0.454286 | 0.206376 | 0.206376               |
| 83.8  | 1    | 83.8                  | 0.054286 | 0.002947 | 0.002947               |
| 83.6  | 3    | 250.8                 | -0.14571 | 0.021233 | 0.063698               |
| 83.4  | 3    | 250.2                 | -0.34571 | 0.119518 | 0.358555               |
| 83.3  | 1    | 83.3                  | -0.44571 | 0.198661 | 0.198661               |
| 83.2  | 5    | 416                   | -0.54571 | 0.297804 | 1.48902                |
| 82.8  | 2    | 165.6                 | -0.94571 | 0.894376 | 1.788751               |
| 82    | 1    | 82                    | -1.74571 | 3.047518 | 3.047518               |
| 81.8  | 1    | 81.8                  | -1.94571 | 3.785804 | 3.785804               |
| 81    | 1    | 81                    | -2.74571 | 7.538947 | 7.538947               |
| 80.8  | 1    | 80.8                  | -2.94571 | 8.677233 | 8.677233               |
| 80.6  | 2    | 161.2                 | -3.14571 | 9.895518 | 19.79104               |
| 80.4  | 1    | 80.4                  | -3.34571 | 11.1938  | 11.1938                |
| 80    | 1    | 80                    | -3.74571 | 14.03038 | 14.03038               |
| Total | N=35 | $\sum fy =$<br>2931.1 | -        | -        | $\sum fy^2 = 14277.63$ |

2. Langkah kedua mencari skor rata-rata ( $\bar{X}$ ), dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} My &= \frac{\sum fy}{n} \\ &= \frac{2931,1}{35} \\ &= 83,75 \end{aligned}$$

3. Langkah ketiga setelah diketahui harga mean selanjutnya adalah mencari harga Standart Deviasi (SDx) dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} SDy &= \sqrt{\frac{\sum fy^2}{n}} \\ &= \sqrt{\frac{14277,63}{35}} \\ &= \sqrt{20,20} \\ &= 4,49 \end{aligned}$$

4. Setelah mengetahui Mean skor dan Standart Deviasi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Darussalam Prabumulih, maka langkah selanjutnya adalah menetapkan kategori TSR sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Tinggi T} &= My + 1 \text{ SDy ke atas} \\ &= 83,75 + 1 (4,49) \text{ ke atas} \\ &= 83,75 + 4,49 \\ &= 88,24 \text{ ke atas} \end{aligned}$$

Rendah R =  $M_y - 1 SD_y$  ke bawah

$$= 83,75 - 1 (4,49) \text{ ke bawah}$$

$$= 83,75 - 4,49$$

$$= 79,26 \text{ ke bawah}$$

Sedang S = di antara T dan R

$$= \text{di antara } M_y - 1 SD_y \text{ s/d } M_y + 1 SD_y$$

$$= \text{di antara } 83,75 - 1 (4,49) \text{ s/d } 83,75 + 1 (4,49)$$

$$= \text{di antara } 79,26 \text{ s/d } 88,24$$

Maka dari perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Darussalam Prabumulih dengan skor nilai 79,26 s/d 88,24 termasuk dalam kategori sedang.

Jadi penjelasannya adalah :

- a. Skor 88,24 ke atas adalah tinggi
- b. Skor 79,26 s/d 88,24 adalah sedang
- c. Skor 78,00 kebawah adalah rendah

Berdasarkan kategori di atas, maka dapat di rincikan distribusi skor nilai raport siswa mata pelajaran akidah akhlak seperti tercantum dalam tabel berikut ini :

**Tabel. 29**

**Persentase Prestasi Belajar Siswa MTs Darussalam Prabumulih**

| <b>Prestasi Belajar Siswa</b> | <b>Frekuensi</b> | <b>Persentase (%)</b> |
|-------------------------------|------------------|-----------------------|
| Tinggi                        | 2                | 0,7%                  |
| Sedang                        | 33               | 94,28%                |
| Rendah                        | 0                | 0%                    |
|                               | <b>N=35</b>      | <b>100%</b>           |

Mengacu pada tabel di atas diperoleh keterangan bahwa prestasi belajar siswa di MTs Darussalam Prabumulih dalam kategori sedang karena dapat di ketahui bahwa sebanyak 2 orang responden (0,7%) menyatakan prestasi belajar tinggi, 33 orang responden (94,28%) menyatakan prestasi belajarnya sedang dan tidak ada satu orangpun responden yang termasuk dalam kategori rendah

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran akidah akhlak di MTs Darussalam Prabumulih termasuk

kategori sedang karena angka persentasenya mencakup (94,28%) yaitu hampir semua responden memiliki prestasi yang baik.

### **C. Pengaruh Penggunaan Waktu Belajar di Luar Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Darussalam Prabumulih**

Selanjutnya untuk mengetahui apakah memang secara signifikan terhadap pengaruh antara penggunaan waktu belajar di luar sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Darussalam Prabumulih, maka akan di analisis data yang sudah di rekapitulasi dari 35 responden yang berhasil dihimpun. Adapun langkah-langkahnya yaitu sebagai berikut :

#### **1. Langkah Pertama Merumuskan Hipotesis Alternatif dan Hipotesis Nihil**

Ha: Ada pengaruh yang signifikan penggunaan waktu belajar di luar sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Darussalam Prabumulih.

Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan penggunaan waktu belajar di luar sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Darussalam Prabumulih.

## 2. Langkah Kedua Menyiapkan Tabel Distribusi Frekuensi

**Tabel. 30**  
**Nilai Mean Rata-rata Skor Pengaruh Penggunaan Waktu Belajar di**  
**Luar Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran**  
**Akidah Akhlak di MTs Darussalam Prabumulih**

| No | X  | Y    | X <sup>2</sup> | Y <sup>2</sup> | XY     |
|----|----|------|----------------|----------------|--------|
| 1  | 50 | 85.8 | 2500           | 7361.64        | 4290   |
| 2  | 42 | 88   | 1764           | 7744           | 3696   |
| 3  | 53 | 80.8 | 2809           | 6528.64        | 4282.4 |
| 4  | 54 | 84.6 | 2916           | 7157.16        | 4568.4 |
| 5  | 49 | 85   | 2401           | 7225           | 4165   |
| 6  | 55 | 81   | 3025           | 6561           | 4455   |
| 7  | 37 | 83.2 | 1369           | 6922.24        | 3078.4 |
| 8  | 56 | 81.8 | 3136           | 6691.24        | 4580.8 |
| 9  | 57 | 87.4 | 3249           | 7638.76        | 4981.8 |
| 10 | 60 | 84.8 | 3600           | 7191.04        | 5088   |
| 11 | 43 | 82.8 | 1849           | 6855.84        | 3560.4 |
| 12 | 51 | 83.3 | 2601           | 6938.89        | 4248.3 |
| 13 | 59 | 89.2 | 3481           | 7956.64        | 5262.8 |
| 14 | 43 | 82.8 | 1849           | 6855.84        | 3560.4 |
| 15 | 60 | 83.4 | 3600           | 6955.56        | 5004   |
| 16 | 48 | 84.2 | 2304           | 7089.64        | 4041.6 |
| 17 | 43 | 83.6 | 1849           | 6988.96        | 3594.8 |

|           |          |             |          |               |          |                       |          |                       |          |                 |          |
|-----------|----------|-------------|----------|---------------|----------|-----------------------|----------|-----------------------|----------|-----------------|----------|
| 18        | 50       | 84.4        | 2500     | 7123.36       | 4220     |                       |          |                       |          |                 |          |
| 19        | 48       | 83.8        | 2304     | 7022.44       | 4022.4   |                       |          |                       |          |                 |          |
| 20        | 42       | 84.6        | 1764     | 7157.16       | 3553.2   |                       |          |                       |          |                 |          |
| 21        | 39       | 83.6        | 1521     | 6988.96       | 3260.4   |                       |          |                       |          |                 |          |
| 22        | 44       | 83.4        | 1936     | 6955.56       | 3669.6   |                       |          |                       |          |                 |          |
| 23        | 41       | 80          | 1681     | 6400          | 3280     |                       |          |                       |          |                 |          |
| 24        | 57       | 82          | 3249     | 6724          | 4674     |                       |          |                       |          |                 |          |
| 25        | 57       | 83.6        | 3249     | 6988.96       | 4765.2   |                       |          |                       |          |                 |          |
| 26        | 54       | 80.6        | 2916     | 6496.36       | 4352.4   |                       |          |                       |          |                 |          |
| 27        | 53       | 83.2        | 2809     | 6922.24       | 4409.6   |                       |          |                       |          |                 |          |
| 28        | 53       | 81.6        | 2809     | 6658.56       | 4324.8   |                       |          |                       |          |                 |          |
| 29        | 47       | 80.4        | 2209     | 6464.16       | 3778.8   |                       |          |                       |          |                 |          |
| 30        | 47       | 83.2        | 2209     | 6922.24       | 3910.4   |                       |          |                       |          |                 |          |
| 31        | 38       | 89.8        | 1444     | 8064.04       | 3412.4   |                       |          |                       |          |                 |          |
| 32        | 47       | 86.4        | 2209     | 7464.96       | 4060.8   |                       |          |                       |          |                 |          |
| 33        | 45       | 83.2        | 2025     | 6922.24       | 3744     |                       |          |                       |          |                 |          |
| 34        | 44       | 83.4        | 1936     | 6955.56       | 3669.6   |                       |          |                       |          |                 |          |
| 35        | 46       | 83.2        | 2116     | 6922.24       | 3827.2   |                       |          |                       |          |                 |          |
| <b>N</b>  | <b>=</b> | <b>ΣX</b>   | <b>=</b> | <b>ΣY</b>     | <b>=</b> | <b>ΣX<sup>2</sup></b> | <b>=</b> | <b>ΣY<sup>2</sup></b> | <b>=</b> | <b>ΣXY</b>      | <b>=</b> |
| <b>35</b> |          | <b>1712</b> |          | <b>2932.1</b> |          | <b>85188</b>          |          | <b>245815.1</b>       |          | <b>143392.9</b> |          |

3. Langkah selanjutnya mencari mean variabel X sebagai berikut :

$$\begin{aligned} M_x &= \frac{\sum fx}{N} \\ &= \frac{1712}{35} \\ &= 48.92 \end{aligned}$$

Kemudian dicari mean variabel Y sebagai berikut :

$$\begin{aligned} M_y &= \frac{\sum fy}{N} \\ &= \frac{2931.1}{35} \\ &= 83.75 \end{aligned}$$

4. Menghitung SDx dengan menggunakan :

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}} = \sqrt{\frac{1446,744}{35}} = 6,43$$

Menghitung SDy dengan rumus sebagai berikut:

$$SD_y = \sqrt{\frac{\sum fy^2}{N}} = \sqrt{\frac{14277,63}{35}} = 4,49$$

5. Langkah selanjutnya mencari mencari korelasi yang menunjukkan apakah ada pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Dari tabel penolong korelasi di atas, telah diperoleh data sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \sum X &= 1712 & \sum X^2 &= 85188 & \sum XY &= 143392,9 \\ \sum Y &= 2932,1 & \sum Y^2 &= 245815,1 & & \end{aligned}$$

Mencari indeks korelasi ( $r_{xy}$ ) dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n(\sum xy) - (\sum x \cdot \sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}} \\
 &= \frac{(35)(143392,9) - (1712)(2932,1)}{\sqrt{[35(85188) - (1712)^2][35(245815,1) - (2932,1)^2]}} \\
 &= \frac{5019755,2 - 5018751,5}{\sqrt{(2981580 - 2930944)(8603528,5 - 8597210,41)}} \\
 &= \frac{1003,7}{\sqrt{(50636)(6318,09)}} \\
 &= \frac{1003,7}{\sqrt{319922805,24}} \\
 &= \frac{1003,7}{17886,38} \\
 &= 0,561
 \end{aligned}$$

6. Langkah selajutnya yaitu memberi interpretasi, namun sebelumnya dicari terlebih dahulu Df atau derajat keabsahannya dengan cara sebagai berikut  
:Df = N - nr = 35 - 2 = 33

Melihat pada tabel “r” *product moment* didapatkan angka Df = 33 pada taraf signifikansi 5% adalah 0,325 dan taraf signifikansi 1% adalah 0,418. Dan hasilnya ternyata  $r_{xy}$  yang besarnya 0,561 adalah lebih besar dari “r” tabel pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf

signifikansi 1% untuk lebih jelasnya dapat dilambangkan sebagai berikut :  
 $0,325 < 0,561 > 0,418$ .

Melihat data di atas, maka pengaruh penggunaan waktu belajar di luar sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Darussalam Prabumulih pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf 1% tergolong signifikan. Oleh karena itu, maka hipotesis  $H_a$  diterima dan hipotesis  $H_0$  ditolak.

Jadi berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat dipahami bahwasanya penggunaan waktu belajar di luar sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan uraian-uraian yang telah penulis kemukakan pada bab-bab sebelumnya dalam skripsi ini, maka penulis mengemukakan isi dari keseluruhan inti penelitian berupa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Penggunaan waktu belajar di luar sekolah di MTs Darussalam Prabumulih masuk dalam kategori sedang karena hasil dari analisis terhadap 35 responden yang dijadikan sampel ternyata skor sedang yang menempati persentase tertinggi yaitu sebesar 60% atau 21 orang responden yang mendapat skor tersebut. Jadi dapat di ketahui bahwa penggunaan waktu belajar di luar sekolah sudah berjalan dengan baik.
2. Adapaun prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Darussalam Prabumulih berada dalam kategori sedang. Hal ini dapat diketahui dari persentase nilai raport siswa pada mata pelajaran akidah akhlak ternyata skor sedang yang menempati persentase tertinggi yaitu sebesar 94,28% atau 33 orang responden yang mendapat skor tersebut. Jadi dapat diketahui bahwa siswa di MTs Darussalam Prabumulih sudah memiliki prestasi belajar yang baik dan tidak ada satupun responden yang termasuk dalam kategori rendah.

3. Pengaruh penggunaan waktu belajar di luar sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Darussalam Prabumulih, dengan analisis statistik menggunakan *product moment* sebesar 0,028 jika di konsultasikan dan di distribusikan pada r tabel maka pada taraf signifikansi 5% adalah 0,325 dan taraf signifikansi 1% adalah 0,418. Dan hasilnya ternyata  $r_{hitung}$  yang besarnya 0,561 adalah lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1% untuk jelasnya dapat dilambangkan sebagai berikut :  $0,325 < 0,561 > 0,418$ . Ini berarti hipotesis ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis ( $H_o$ ) ditolak. Maka dalam penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan waktu belajar di luar sekolah terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Darussalam Prabumulih.

## **B. Saran**

Setelah melakukan analisis dan kesimpulan, peneliti memberikan saran-saran kepada pihak yang berkepentingan, antara lain :

### 1. Bagi Lembaga

- a. Lembaga dalam hal ini guru-guru yang mengajar mata pelajaran akidah akhlak dan guru-guru lainnya yang mengajar di MTs Darussalam Prabumulih agar dalam proses pembelajaran kiranya bisa secara terus menerus membimbing dan mengawasi siswa dalam segala aktifitas belajar yang dilakukan oleh siswa.
- b. Kepada kepala sekolah MTs Darussalam Prabumulih untuk meningkatkan aktifitas belajar siswa menjadi lebih baik dalam mempergunakan waktunya di luar sekolah.

### 2. Bagi siswa

Kepada seluruh siswa-siswi yang berada di sekolah MTs Darussalam Prabumulih agar kiranya bisa mempergunakan waktu di luar sekolah dengan sebaik mungkin.

### 3. Bagi Orangtua

Orangtua siswa selaku pendamping dan pembimbing anak di rumah, diharapkan dapat memberikan perhatian yang besar terhadap kegiatan anak di luar jam sekolah serta perhatian terhadap pendidikan anaknya

disaat nilainya baik maupun buruk, dan memberikan motivasi belajar kepada anaknya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu & Widodo. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arifin, Zainal. 1990. *Evaluasi Instruksional Prinsip-Teknik-Prosedur*. Bandung : Remaja Rosda Karya
- Arikunto, Suharimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad, Abd Wahid. *Pengaruh Bimbingan Belajar Luar Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Studi Pada SMA Negeri 1 Bajeng*. Jurnal Sosialisasi Pendidikan Sosiologi
- Bukhari, Mukhtiar. 1984. *Teknik Evaluasi dalam Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Press,
- Cholid, dan Abu Ahmadi. 2007. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Dimiyati, Mahmud. 1989. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : Rake Press
- Djamarah, Syaiful Bahri. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya : Usaha Nasional
- \_\_\_\_\_. 2002. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Hanan, Attia Mahmud. 1987. *Bimbingan Pendidikan dan Pekerjaan*. Jakarta : bulan Bintang
- Kunandar. 2011. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta : Rajawali Perss
- Miswati. 2004. *Penggunaan Waktu Belajar di Luar Sekolah Siswa Madrasah Aliyah Swasta Indragiri Al-Islami Tanjung Makmur Teluk Pinang*
- M. Dalyono. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Mulyadi, Seto, dkk. 2016. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Press

- Nashar. 2004. *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta : Delia Press
- Noor, Juliansyah. 2014. *Metodologi Penelitian (Skripsi, Tesis, Desertasi dan Karya Ilmiah)*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Rostiyah NK. 1986. *Masalah-masalah Ilmu Keguruan*, Jakarta : Bina Aksara
- Sabri, Alisuf. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Pedoman Ilmu Jaya
- Sadiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Press
- Sedarmayanti, dan Syarifudin Hidayat. 2002. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Mandar Maju
- Slameto. 1991. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Soerjabrata, Soemadi. 1981. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : CV. Rajawali
- Sudjana, Nana. 1995. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algesindo
- Sudijono, Anas. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Suhendar. *Pengaruh Penambahan Waktu Belajar Agama Islam Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI*. Jurnal Pendidikan Universitas Garut
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Syah, Muhibbin. 2011. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung : PT. Rehl. Maja Rosdakarya
- Tafsir, Ahmad. 1996. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bandung : Remaja Rosda Karya

Tohirin. 2011. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada

Wahab, Rohmalina. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Rajawali Pers

W.J.S Poerwardarminta. 1984. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Rajawali Press

W.S. Winkel. 1996. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta : Grasindo

## DOKUMENTASI



